

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KELUARGA, TEMAN, DAN STATUS
SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM
MEMILIH PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**

Oleh,

**NUR JAENAH
NIM 15.0402. 0161**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2019

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KELUARGA, TEMAN, DAN STATUS
SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM
MEMILIH PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**

Oleh,

**NUR JAENAH
NIM 15.0402. 0161**

Pembimbing :

- 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**
- 2. Dr. Takdir, SH., M.H.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul “**Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman dan Status Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah**” yang ditulis oleh **Nur jaenah** dengan **NIM 1504020161** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, **31 Juli 2019 M** bertepatan dengan **28 Dzulqaidah 1440 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 27 Agustus 2019 M
26 Dzulhijjah 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., MA. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, S. Ag., M. Pd. I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Takdir, SH., MH. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 14 Juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR JAENAH

NIM : 15 0402 0161

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : ***“Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah”.***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di ujian Munaqasyah untuk diproses selanjutnya. .

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Hj. Ramlah M, M.M
NIP. 19610208 199403 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 14 Juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR JAENAH

NIM : 15 0402 0161

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah


Judul : ***"Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah".***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di ujian Munaqasyah untuk diproses selanjutnya. .

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II



Dr. Takdir, SH., M.H.
NIP. 19790724 2003 12 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "*Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah*".

Yang ditulis oleh :


Nama : NUR JAENAH
NIM : 15 0402 0161
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada Ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 14 Juni 2019

Pembimbing I


Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Pembimbing II


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 2003 12 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 14 Juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR JAENAH

NIM : 15 0402 0161

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : ***“Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di Ujian Munaqasyah demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penguji I



Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19701030 199903 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 14 Juni 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR JAENAH

NIM : 15 0402 0161

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : ***“Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di Ujian Munaqasyah demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penguji II



Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19720502 200112 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul "*pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah*".

Yang ditulis oleh :

Nama : NUR JAENAH

NIM : 15 0402 0161

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada Ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 14 Juni 2019

Penguji I



Dr. Kaharuddin, S. Ag., M.Pd. I
NIP. 19701030 199903 1 003

Penguji II



Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, S.Ag., M.Pd. I
NIP. 19720502 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR JAENAH
NIM : 15 0402 0161
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diajukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 14 Juni 2019

Penyusun



NUR JAENAH
NIM: 15 0402 0161

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَٰلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***“pengaruh religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah”***, shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabat beliau, yang dengan perjuangan atas nama Islam sehingga dapat kita nikmati sampai saat ini indahnya Islam dan manisnya iman.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi berkat izin dan pertolongan Allah SWT, kemudian bantuan dari berbagai pihak, maka semua kendala tersebut dapat dilalui dengan semangat, ketulusan dan kesabaran. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak karena sedikit banyaknya bantuan mereka semua telah

pmembantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tuaku Ayahanda Sohidin, Ibunda Tuminah, yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

saudara-saudara saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi dan seluruh rumpun keluarga besar yang selalu memberikan senyum semangat untuk penulis.

Kemudian dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H Muammar Arafat, S.H, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar.,M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah kerja keras dalam membina dan mengembangkan serta meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulase, MM. Wakil Dekan I, Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA, Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E.,M.Si, Ak.CA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir, SH., MH, Beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangsi berbagai disiplin ilmu khususnya dibidang pendidikan ekonomi syariah.
3. Ibu Dr. H. Ramlah M. MM. selaku Pembimbing I dan Dr. Takdir, SH., M.H. selaku Pembimbing II masing-masing selaku pembimbing penelitian skripsi yang tiada henti selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan kelancaran serta motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan ibu Dr. Hj. Andi Sukmawati Assaad, S.Ag. M.Pd. selaku penguji II masing-masing selaku penguji sekaligus pembimbing yang tiada henti selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan kelancaran serta motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini telah terlaksana dengan baik.
5. Bapak Ibu Dosen dan staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu, memberikan ilmu, nasehat dan motivasi kepada penulis.
6. Kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya, yang telah membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan, baik dalam proses

penyelesaian tugas perkuliahan, dan khususnya dalam mengumpulkan buku-buku/literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Kepada Sahabat penulis Sutiah, Ines M. Nur, Ismanita, Ratna Ashari Pratiwi, Suhemi, Riska basri, Lesti, Kiki sri rahayau, dan Sulkaidah, yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat dan canda kepada penulis. Dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2015 program studi Perbankan Syariah kelas B.

8. Semua pihak yang membantu dalam proses penelitian dan proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak ditemukan kesalahan dan kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Palopo, 14 juni 2019

Penyusun,

Nur jaenah
NIM: 15 0402 0161

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
KEASLIAN SKRIPSI	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Defenisi Oprasional Variabel	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	16
1. Pengertian Religiusitas.....	16
2. Pengertian Keluarga.....	17
3. Pengertian Status sosial.....	19
4. Pengertian Teman	23
C. Konsep Dasar Bank Syariah	23
1. Pengertian Bank Syariah.....	23
2. Falsafah Dasar Perbankan Syariah	24
3. Bentuk Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	25

D. Prilaku Konsumen	30
E. Teori Pengambilan Keputusan.....	31
F. Pengambilan Keputusan	32
G. Keputusan Menabung	32
H. Kerangka Pikir	35
I. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Sumber Data dan Variabel Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reabilitas	42
3. Analisis Regresi Linear berganda	43
4. Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	45
2. Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	47
3. Nama-Nama Dosen	48
B. Deskriptif Data Responden	50
C. Deskriptif Tanggapan Responden.....	52
D. Analisis Data.....	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reabilitas	71
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	72
4. Uji Hipotesis	74
E. Pembahasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan83

B. Saran84

DAFTAR PUSTAKA86

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.1	Mahasiswa yang menggunakan bank syariah.....	2
1.2	Defenisi oprasional.....	12
4.1	Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis islam	47
4.2	Nama- Nama dosen	48
4.3	Jenis Kelamin Responden.....	50
4.4	Jumlah Mahasiswa setiap kelas.....	51
4.5	Variabel Religiusitas	52
4.6	Variabel Keluarga.....	55
4.7	Variabel Teman	58
4.8	Variabel Status sosial	60
4.9	Keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah	63
4.10	Variabel Religiusitas	66
4.11	Variabel Keluarga	67
4.12	Variabel Teman.....	68
4.13	Variabel Status sosial	69
4.14	Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah	70
4.15	Uji Reabilitas.....	71
4.16	Uji Regresi Linear Berganda	72
4.18	Uji F (simultan)	74
4.16	Uji T (parsial)	75
4.16	Uji Koefesien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Keterangan	Halaman
4.1	Struktur Organisasi	49

ABSTRAK

Nur Jaenah 2019 Pengaruh Religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial terhadap Keputusan Mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah
Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing
Oleh (Pembimbing I) Dr.Hj.Ramlah M.,MM. dan (Pembimbing II) Dr.
Takdir, S.H.,M.H

Kata Kunci: Keputusan Mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial dalam memilih produk tabungan bank syariah.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif, sumber data, Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, dan data-data yang ada kaitannya dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi atau (pengamatan) dan kuesioner (Angket) sedangkan Teknik Analisis Data yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien determinasi. dan datanya diolah menggunakan SPSS 15.0. populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Palopo Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 sebanyak 190 mahasiswa, dengan Jumlah sampel 65 Mahasiswa.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 1,544 + 0,150 (X_1) + 0,099 (X_2) + 0,619 (X_3) + 0,019 (X_4)$ Koefisien Determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,471 atau 47,1% artinya variabel religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial mempunyai kontribusi sebesar 47,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil uji T, diperoleh nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($6,224 > 2,000$) yang artinya variabel teman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam memilih produk tabungan bank syariah. Hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,251 > 2,53$) atau nilai signifikan 0,000 Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa secara statistik variabel teman berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan Mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kedepannya adanya sosialisasi terkait produk tabungan bank syariah sehingga nantinya masyarakat terutama mahasiswa lebih mengenal produk tabungan bank syariah dan menjadi nasabah yang loyal terhadap bank syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berasal dari kata Italia yaitu *banco* yang berarti tempat penukaran uang. Bank juga sering disebut sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal dengan banknote.¹

Menurut G.M Verryn Stuart, *Bank is a company who satisfied other people by giving credit with the money they accept as a gamble to the other eventough they should supply the new money.* (Bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam).²

Menurut sekretaris jenderal asosiasi dari bank-bank syariah Indonesia (asbindo) Achmad Kaperman menjelaskan saat ini aset industri perbankan syariah masih memiliki pangsa pasar dibawah 4% dibandingkan dengan keseluruhan perbankan nasional. Adapun hal yang menghambat yakni yang pertama ketersediaan produk dan standarisasi produk perbankan syariah, kedua³

¹ <http://banking.blog.gunadarma.ac.id/2010/12/21/pengertian-bank-2/>

² Muammar Arafat yusmat, *aspek hukum perbankan syariah dari teori ke praktik*, Cet.I. (Yogyakarta:cv budaya utama Yogyakarta,2007), h.2-3

³ <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/3.masalah.terbesar.di.bank.syariah>

tingkat pemahaman produk bank syariah, yang ketiga industry perbankan syariah adalah sumber daya manusia.⁴

Bank syariah adalah bank yang kegiatan transaksinya berdasarkan prinsip Islam atau bank yang menjalankan segala kegiatan usaha-usahanya sesuai dengan prinsip syariah Islam yang sesuai dengan penetapan dibidang syariah. Syariah merupakan lembaga keuangan dimana bank memiliki kegiatan umum sebagai menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali kemasyarakat selain dari memberikan jasa bank lainnya sehingga bank sering disebut sebagai lembaga intermediasi. Seperti halnya dikampus IAIN Palopo telah ada salah satu jurusan yang mempelajari tentang bank syariah yaitu jurusan perbankan syariah, sehingga banyak mahasiswa yang tertarik menggunakan bank syariah.

Berikut data-data mahasiswa jurusan perbankan syariah yang menggunakan produk tabungan bank syariah.

Tabel 1.1 Mahasiswa yang menggunakan produk tabungan bank syariah

Nama mahasiswa	Kelas	Bank syariah yang digunakan
Nur jaenah	PBS B	Muamalat
Sri Rahayu	PBS E	BNi Syariah
Ahmat Sahrul	PBS C	Muamalat
Hamzah Aras	PBS C	BRI Syariah
Mursidin	PBS C	BNi Syariah
Abdi Wahyudi	PBS C	BRI Syariah

⁴<https://ekonomi.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/3.masalah.terbesar.di.bank.syariah>.

Muh. Iqsal	PBS C	BRI Syariah
Misbahuddin	PBS C	BRI Syariah
Hartono Ahmad	PBS C	Syariah Mandiri
Angga	PBS C	BRI Syariah
Rusdyansah Sabir	PBS C	Muamalat
Ardi	PBS C	Syariah Mandiri
Isra	PBS C	BNI Syaria
Asrul Hamsa	PBS C	BRI Syariah
Rino	PBS C	BRI Syariah
Ardiansyah	PBS C	Muamalat
Tendri Sa'na	PBS C	Muamalat
Muh. Iskandar	PBS C	Muamalat
Risaldi	PBS C	Muamalat
Vita Adelia	PBS E	Muamalat
Devi	PBS E	Muamalat
Hatma	PBS E	Muamalat
Ewit Kartika	PBS E	BNI Syariah
Rafika	PBS E	Muamalat
Hardika	PBS E	Muamalat
Sarnita B	PBS E	BRI Syariah
Rahmatul Ummah	PBS E	Muamalat
Rismayanti siva	PBS E	BNI Syariah

Ulkiyani Hafid	PBS E	Muamalat
Mirnawati	PBS E	Syariah Mandiri
Sinta Devi	PBS E	Muamalat
Tria Azizah Thamrin	PBS E	Muamalat
Mardiana	PBS B	Muamalat
Nur Hikma	PBS B	Muamalat
Aprilia Amriyanti	PBS B	BNI Syariah
Sarina	PBS B	Muamalat
Lesti	PBS B	Muamalat
Hindun Musalamah	PBS B	Muamalat
Siti Ulfayanti	PBS B	Muamalat
Eka Indah Lestari	PBS B	Muamalat
Nurmiati	PBS B	Muamalat
Wiki Wulandari	PBS B	BRI Syariah
Reskiyanur	PBS B	Muamalat
Riskawati	PBS B	Muamalat
Anwalina Hulul Fatmiati	PBS B	Muamalat
Ismanita	PBS B	BNI Syariah
Kiki Srirahayu	PBS B	BNI Syariah
Sulkaidah	PBS B	Muamalat
Marni	PBS B	BNI Syariah
Junadia	PBS B	Muamalat

Ines M Nur	PBS B	Muamalat
Nurul Hikmah	PBS B	Muamalat
Risdayanti	PBS B	Muamalat
Nining Wahyuni	PBS F	Muamalat
Syahraini	PBS B	Muamalat
Dita Pertiwi	PBS B	Muamalat
Asniar	PBS F	BNI Syariah
Riska Basri	PBS B	Muamalat
Riska K	PBS B	Muamalat
Ratna Ashari Pratiwi	PBS B	BNI Syariah
Sukma	PBS D	Muamalat
Herni	PBS B	Muamalat
Isnaeni	PBS D	Muamalat
Hartini Ramlah	PBS F	BRI Syariah
Nur padilla	PBS D	Muamalat
Een Ramadhanty S	PBS D	Muamalat
Yuyun Armianti	PBS D	BNI Syariah
Nur Awaliah Said	PBS D	Muamalat
Asnidar	PBS D	Muamalat
Leni	PBS D	Muamalat
Ayu Rahayu Agussalim	PBS D	Muamalat
Sulfi	PBS D	Muamalat

Nirwana	PBS D	Muamalat
Mega Mayangsari	PBS D	Muamalat
Indra Alimuddin	PBS D	Muamalat
Putri Adelia Hasbi	PBS D	BNI Syariah

Sumber data: mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan produk tabungan bank syariah angkatan 2015 pada tahun 2019

Bank syariah dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah menurut pasal 1 angka 13 undang-undang No 10 tahun 1998 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) dan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa⁵.

Defenisi riba, riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik riba juga berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Dari berbagai pendapat tentang riba dapat diambil benang merahnya yang mengartikan bahwa riba yaitu mengambil tambahan. Baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan

⁵Fasiha Kamal, Muh. Ruslan Abdullah, *Pengantar Islamic Economics: mengenal konsep dan praktek ekonomi islam*, lipa, 2013 hal. 101.

dengan prinsip muamalah dalam islam.⁶ Mengenai hal ini Allah mengingatkan dalam firman-Nya (QS. An-nisa:29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

” Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu..”

Dalam ayat ini mencakup semua jalan yang batil dalam meraih harta seperti riba, merampas, mencuri, judi dan jalan-jalan rendah lainnya. Di samping melarang memakan harta orang lain dengan jalan yang batil, di mana didalamnya terdapat bahaya bagi mereka, baik bagi pemakannya maupun orang yang diambil hartanya, Allah menghalalkan kepada mereka semua yang bermaslahat bagi mereka seperti berbagai bentuk perdagangan dan berbagai jenis usaha dan keterampilan. Disyaratkan atas dasar suka sama suka dalam perdagangan untuk menunjukkan bahwa akad perdagangan tersebut bukan akad riba, karena riba bukan termasuk perdagangan, dan bahwa kedua belah pihak harus suka sama suka dan melakukannya atas dasar pilihan bukan paksaan. Oleh karena itu, jual beli *gharar* (tidak jelas) dengan segala bentuknya adalah haram karena jauh dari rasa suka sama suka. Termasuk sempurna rasa suka sama suka adalah barangnya diketahui dan bisa diserahkan. Jika tidak bisa diserahkan mirip dengan perjudian.

⁶Atin Yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*, Jakarta, 2011.

Di sana juga terdapat dalil bahwa akad itu sah baik dengan ucapan maupun perbuatan yang menunjukkan demikian, karena Allah mensyaratkan ridha, oleh karenanya dengan cara apa pun yang dapat menghasilkan keridhaan, maka akad itu sah. Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan. Demikian juga terdapat larangan melakukan sesuatu yang menyebabkan dirinya binasa di dunia atau akhirat.

Bank syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan bank konvensional karena tidak menggunakan kontrak berdasarkan bunga. Hal ini memberikan perbedaan dalam produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip seperti *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *istishna* tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Perbedaan prinsip inilah yang merupakan salah satu faktor yang mendorong mahasiswa tertarik untuk menggunakan produk tabungan bank syariah.⁷

Pertumbuhan perbankan syariah menjadi menarik untuk diamati bila dikaitkan dengan tujuan awal berdirinya bank syariah. Sebagaimana dikatakan oleh M. syafi'i Antonio bahwa tujuan utama dari pendirian dari lembaga keuangan bank syariah ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan syariah Islam.

⁷Atin Yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Perbankan Syariah*, 2011.

Dari sini terlihat adanya keterkaitan (hubungan) secara religius antara berdirinya bank syariah dengan tujuan untuk memfasilitasi mayoritas umat Islam dalam segenap aspek ekonominya, agar sesuai dengan syariat Islam. Fenomena ini diperkuat dengan adanya fatwa yang dikeluarkan oleh Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) berkaitan dengan dilarangnya sistem bunga dalam segala praktik bisnis, termasuk bisnis industri perbankan.⁸

Perbankan di Indonesia kini makin diramaikan dengan adanya bank syariah yang menawarkan produk dengan keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan bank konvensional yang sudah lama ada. perbankan syariah berkembang cukup pesat karena negara Indonesia itu termasuk negara dengan dominan masyarakat muslim terbesar didunia. Dan perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati.

Aspek religiusitas perlu diwujudkan dalam setiap lini kehidupan yang termasuk didalamnya kehidupan berekonomi, dan kegiatan bermuamalah perlu diperhatikan bahwa semua transaksi dibolehkan kecuali yang diharamkan oleh syariat, dan penyebab haramnya sebuah transaksi menurut syariat dikarenakan adanya faktor haram zatnya, haram selain zatnya, dan tidak terpenuhinya rukun dan syaratnya dalam bertransaksi.⁹

Seiring berkembangnya zaman bank syariah kini telah dikenal oleh masyarakat Indonesia bukan hanya masyarakat Islam namun masyarakat non

⁸Atin yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Perbankan Syariah*, 2011.

⁹Skripsi Linda karmila, *Pengaruh Religiusitas, Produk dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Palopo*, 2018.

muslim. Bank syariah seharusnya sudah lebih berkembang dibanding dengan bank konvensional dikarenakan bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasil atau margin, namun faktanya banyak masyarakat hanya sekedar mengikuti trend untuk bertransaksi di perbankan syariah, bukan karena mereka memang benar-benar tahu tentang bank syariah. Dan banyak masyarakat saat ini lebih memilih bank konvensional dilihat dari produk yang menjanjikan dan pelayanan yang memuaskan, dibanding dengan bank syariah yang bisa dibilang bahwa produknya belum variatif, dilihat dari faktor sosial dan budaya negara Indonesia termasuk negara mayoritas Islam, yang dimana ketika semua masyarakat muslim menabung di bank syariah otomatis bank syariah akan lebih unggul dan berkembang secara pesat di negara Indonesia.

Permasalahan muncul saat sistem bank konvensional yang sudah jelas bertentangan dengan agama Islam dan tidak sedikit nasabah muslim yang memahami hal tersebut namun tetap saja bertahan untuk memilih bertransaksi di bank konvensional padahal nasabah muslim merupakan pangsa pasar terbesar bank syariah, para nasabah muslim yang seharusnya menjadi nasabah loyal bank syariah lebih memilih untuk tetap menggunakan dan menggantungkan keperluan keuangannya pada bank konvensional. Hal ini mengartikan bahwa pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat masih sangat terbatas. Hal ini dipandang dari masih tingginya pangsa pasar pada bank konvensional pada tahun 2016 yaitu sebesar 94,87% yang berarti pangsa pasar perbankan di Indonesia masih didominasi oleh bank konvensional.

Dengan melihat latar belakang yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada, maka penulis merumuskan permasalahan pokok dari pengaruh religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah yakni:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.
2. Apakah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.
2. Untuk menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu masukan dan pengetahuan baru bagi penulis maupun pembaca, tentang pengaruh religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, dan memberikan pengetahuan pada pembaca tentang produk tabungan bank syariah.

2. Manfaat Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berguna untuk dapat berfikir secara analisis dan dinamis dimasa yang akan datang dan penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2

Variabel	Defenisi	Indikator
Religiusitas	Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat yang menyangkut tentang nilai-nilai agama dan ibadah yang dijadikan pedoman hidup	a. Keyakinan (ideological) b. Praktik agama (Ritualistic) c. Pengalaman (Experiential) d. Pengetahuan agama (intellectual) e. konsekuensi atau pengalaman (consequential)

Keluarga	Kelompok masyarakat terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan, keluarga terdiri dari ayah, ibu anak dan kerabat dekat lainnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Ayah b. Ibu c. Anak d. kerabat dekat
Teman	Teman adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerjasama dan saling mendukung antara satu dengan yang lain dalam hal ini teman sangat berpengaruh terhadap keputusan memilih produk tabungan bank syariah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Teman organisasi b. Teman pendidikan/perkuliah c. Teman pergaulan/teman sebaya
Status sosial	Status sosial adalah pembagian masyarakat kedalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda.	<ul style="list-style-type: none"> a. pendidikan yang ditempuh b. pekerjaan dan jabatan c. pendapatan dan penghasilan e. pengeluaran atau konsumsi f. kepemilikan harta benda
Keputusan mahasiswa	Tahap terakhir dari mahasiswa dalam mengambil sebuah pilihan untuk menabung	<ul style="list-style-type: none"> a. keyakinan b. pertimbangan c. keinginan d. kebutuhan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi mulikhah lestari “pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah” yang dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Brawijaya malang dalam dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah pengaruh religiusitas terhadap preferensi utama menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang pada perbankan syariah adalah karena kepatuhan agama, pengaruh produk bank terhadap preferensi utama menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas brawijaya malang pada perbankan syariah karena adanya produk yang inovatif, pengaruh kepercayaan terhadap preferensi utama menabung mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis universitas brawijaya malang adalah pengetahuan ilmiah, dan yang terakhir adalah pengaruh pelayanan terhadap preferensi utama menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya malang pada perbankan syariah adalah penggunaan fasilitas yang mudah.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan Wahyu, dkk dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor religiusitas, kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian yang dilakukan Wahyu dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak

¹⁰Alfi Mulikah Lestari, *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah*, jurnal ilmiah vol 3 No 1 2016.

pada variabel bebasnya, yaitu religiusitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, variabel bebasnya kelompok referensi dan motivasi serta lokasi penelitian. variabel bebasnya promosi, lokasi, dan reputasi serta lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis dan regresi linear berganda didapatkan bahwa tingkat kepercayaan 95%, faktor religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi, baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Adapun secara parsial faktor religiusitas merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi masyarakat untuk mengambil keputusan menabung di bank syariah.¹¹

3. Penelitian oleh Priaji yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah” menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi menabung di Bank Syariah secara signifikan. Faktor-faktor yang diteliti antara lain: sikap, norma subjektif, perceived behavior control, religiusitas, penghasilan, pendidikan dan usia. Hasil penelitian menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di Bank Syariah adalah sikap, norma subjektif, dan penghasilan. Sedangkan perceived behavior control, religiusitas, pendidikan, dan usia tidak berpengaruh signifikan.¹²

¹¹Wahyu Utami dkk, *Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin)*” *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 3 No. 1, Februari 2015.

¹²Priaji, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, 2011.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas suatu bentuk kepercayaan yang dianut oleh masyarakat terhadap sang pencipta yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan didunia.

Pada penelitian Yoiz Sofwa, Masri berpendapat bahwa religiusitas tidak terbatas pada kegiatan yang nampak seperti ibadah, muamalah, aktifitas sosial, belajar agama, dakwah dan jihad, tetapi juga kegiatan yang tidak nampak atau hanya terjadi pada batin seseorang seperti iman dan zikir bathiniyah kepada Allah¹³ Ibnu Hasan Zakiyah, Glock dan Start mengatakan untuk mengukur tingkat religiusitas itu ada 5 dimensi yaitu ideologi, ritual, pengalaman, konsekuensi, dan intelektual sebagaimana penjelasannya sebagai berikut:

1. *Religious of beliefs (ideological)*, yaitu pada aspek ini seseorang menerima hal-hal yang dogmatis dalam agamanya, misalnya percaya tentang adanya wujud Tuhan, adanya malaikat dan sebagainya.

2. *Religious of practice (ritualistic)*, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan ritual atau ibadah baik yang umum seperti sholat, puasa, haji dan lain sebagainya.

3. *Religious of feeling (experiential)*, yaitu bentuk-bentuk perasaan dan pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh seseorang berkaitan dengan agamanya, misalnya merasa tenang usai menjalankan sholat, merasakan kecemasan usai mengerjakan sesuatu yang dilarang oleh agama.

¹³Yoiz Sofwa, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan pada BSM Cabang Purwokerto*, 2016.

4. *Religious of knowledge (intellectual)*, yaitu sejauh mana individu mempunyai minat mempelajari, mengamalkan dan percaya terhadap ilmu-ilmu agama.

5. *Religious of effect (consequential)*, yaitu sejauh mana perilaku seseorang konsekuen dengan ajaran agama, misalnya menolong orang lain atau rela memberikan hartanya bagi kepentingan agamanya.¹⁴

2. Pengertian keluarga

Menurut Duvall dan Logan keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga.¹⁵

Sedangkan pengertian keluarga menurut Kotler dan Armstrong keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan telah menjadi objek penelitian yang luas. Dimana anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Dalam konsep pemasaran menurut Lamb, Hair dan Mc Daniel keluarga merupakan institusi sosial yang paling penting bagi beberapa konsumen, karena secara kuat mempengaruhi nilai, sikap, konsep pribadi, dan perilaku pembelian. Keluarga sama dengan perusahaan, jadi keluarga adalah organisasi yang dibentuk untuk mencapai fungsi tertentu yang lebih efektif daripada individu yang tinggal sendiri. Fungsi keluarga yang paling jelas dicapai oleh seseorang ketika memiliki anak.

¹⁴Ibnu Hasan Zakiyah Z, *Kondisi Intensitas Pengajian dan Peningkatan Religiusitas pada Lansia, Aisyiyah Daerah Banyuma*, 2017.

¹⁵Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

Meski analisis¹⁶ konsumen mungkin tidak memiliki pendapat apakah keluarga tersebut mempunyai anak atau tidak. Konsekuensi ekonomi dengan hadirnya anak menciptakan struktur permintaan untuk pakaian, makanan, perabot rumah tangga, perawatan kesehatan, pendidikan dan produk lainnya. Anak-anak dalam keluarga dapat menyebabkan penurunan permintaan akan produk lain, seperti perjalanan, restoran, pakaian dewasa, dan banyak item lainnya.

Dari orang tuanya, seseorang konsumen atau nasabah bisa atau akan mendapatkan orientasi terhadap agama, politik, sosial, ekonomi, pemahaman diri, ambisi pribadi, apresiasi pribadi, dan cinta kasih. Bisa jadi, walaupun seorang konsumen atau nasabah tidak lagi sering berkomunikasi dengan orang tuanya, pengaruh perilaku konsumsi yang pernah ditularkan oleh orang tuanya tersebut, mungkin saja masih tetap ada.

Bagaimana peran keluarga di dalam masyarakat mampu membuat keputusan penting bagi anggota keluarga mereka. Dengan kata lain, bagaimanakah peran orang tua, apakah memiliki kebijakan yang lebih dalam untuk menentukan apa yang terbaik untuk anak mereka. Atau, sebaliknya, anak-anak di dalam keluarga membuat keputusan sendiri tentang apa yang terbaik untuk diri mereka sendiri. Dan bisa dikatakan juga bahwa pengaruh pembelian oleh orang tua akan mempengaruhi anak secara berkelanjutan.¹⁷

¹⁶Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

¹⁷Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

3. *Status Sosial Ekonomi*

a. Pengertian Status sosial ekonomi

W.S Winkel menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki. Sedangkan Santrock dalam Bintana Afiati mendefinisikan status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi. Dari berbagai pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah pengelompokan kedudukan keluarga pada suatu kelompok masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan¹⁸.

Beragamnya orang yang ada disuatu lingkungan akan memunculkan stratifikasi sosial (pengkelas-kelasan) atau diferensiasi sosial (pembeda-bedaan). Adanya status sosial masyarakat yang berbeda-beda dari masing-masing keluarga menyebabkan terjadinya perbedaan kondisi atau keadaan dalam keluarga tersebut dengan masyarakat sekitarnya. Definisi Status Sosial Ekonomi (SES) telah didefinisikan dengan berbagai cara. Dengan definisi yang biasanya terdiri atas status sosial (posisi, kelas) dan indikator ekonomi (kesejahteraan, pendidikan). Sirin dalam Dale H.Schunk menyatakan bahwa “Ada tiga indikator utama untuk

¹⁸Yayah Bahjatussaniah, Nuraini, Dan Achmadi, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa*, vol 4, no 12 (2015).

menentukan status sosial ekonomi yaitu gaji orang tua, pendidikan, dan pekerjaan.¹⁹

Menurut proses perkembangannya, status sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. *Ascriber status* atau status yang diperoleh atas dasar keturunan. Kedudukan ini diperoleh atas dasar turunan atau warisan dari orang tuanya, jadi sejak lahir seseorang telah diberi kedudukan dalam masyarakat. Kedudukan ini tidak memandang perbedaan-perbedaan ruhaniah dan kemampuan seseorang tapi benar-benar didapatkan dari keturunan (kelahiran).²⁰

2. *Acieved status* atau status yang diperoleh atas dasar usaha yang dilakukan secara sengaja, status ini dalam perolehannya berbeda dengan status atas dasar kelahiran kodrat atau keturunan. Status ini bersifat lebih terbuka. Individu dan anggota masyarakat dan bebas menentukan kehendaknya sendiri dalam memilih status tertentu sesuai dengan kemampuannya sendiri. Sistem kelas sosial menggolongkan keluarga ketimbang individu. Keluarga berbagai banyak karakteristik diantara para anggotanya yang mempengaruhi dengan orang luar, seperti rumah yang sama, pendapatan yang sama, nilai-nilai yang sama dan dengan demikian banyak prilaku yang sama. Bila suatu kelompok besar, keluarga, kira-kira sama dalam peringkat satu sama lain dan jelas berbeda dengan keluarga

¹⁹Yayah Bahjatussaniah, Nuraini, dan Achmadi, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa*, vol 4, no 12 2015.

²⁰Skripsi Hermawati, *Pengaruh Faktor Kelas Sosial Terhadap Prilaku Konsumen Terhadap Perilaku Konsumen dalam Pemilihan Pakaian Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*, 2018.

lain, mereka membentuk suatu kelas sosial. System kasta lebih kaku. Hanya interaksi yang relatif terkendali didapatkan atau dibolehkan antar kasta.²¹

b. Status sosial ditinjau dari aspek ekonomi

Menurut Gilbert dan kahl yang dikutip oleh Ujang Sumarwan dalam pengukuran aspek-aspek pada status sosial ekonomi terdapat tiga aspek acuan yang harus diketahui yaitu status pekerjaan, pendapatan dan harta benda. Sedangkan menurut Dewi Aprilia dan Hartoyo dalam mengukur status sosial seseorang dimasyarakat biasanya menggunakan penggolongan-penggolongan tertentu berdasarkan ukuran kekayaan, kekuasaan, kehormatan, ilmu pengetahuan, ketokohan, dan popularitas.²² Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan beberapa aspek untuk mengetahui tingkat pengukuran status sosial ekonomi yaitu :

1. Pekerjaan

Status sosial akan ditentukan oleh keluarga di mana ia tinggal. Pekerjaan yang dilakukam akan menentukan kelas sosial. Pekerjaan dibagi menjadi empat kategori yaitu, pejabat pemerintah, PNS, Pedagang, Pegawai swasta

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang berkesinambungan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan. Baik secara formal, informal, maupun non formal. Tingkat pendidikan adalah suatu proses yang yang berkesinambungan yang dilakukan manusia dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. BPS membagi dalam beberapa kategori yaitu, SD, SMP, SMA, SMK, Diploma I/II/II dan Universitas.

²¹Skripsi Hermawati, *Pengaruh Faktor Kelas Sosial Terhadap Prilaku Konsumen Terhadap Perilaku Konsumen dalam Pemilihan Pakaian Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*, 2018.

²²Sri Astuti Setianingsih, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa*, 2018.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah materi yang diterima oleh seseorang atau lembaga tertentu karena telah memberikan jasa atau melakukan suatu pekerjaan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan dapat dijadikan sebagai jaminan²³ kelangsungan hidup yang layak. Seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi pada umumnya akan membelanjakan pendapatannya tersebut secara berlebihan, dibandingkan dengan orang yang memiliki pendapatan lebih rendah.

4. Kekuasaan/jabatan

Kekuasaan atau jabatan adalah suatu kedudukan seseorang dalam memposisikan dirinya didalam pekerjaan dimana seseorang yang mempunyai kekuasaan akan leluasa untuk menyuruh bawahannya sehingga akan mempengaruhi pendapatannya.

5. Kepemilikan harta benda

Pendapatan seseorang akan memengaruhi pembelian seseorang dan akan memengaruhi pola konsumsi. Semakin tinggi pendapatan maka semakin besar peluangnya untuk masuk ke dalam kategori status sosial ekonomi atas. Menurut Ujang Sumarwan pendapatan yang tinggi biasanya diikuti dengan kepemilikan harta benda yang banyak.²⁴

²³Sri Astuti Setianingsih, *pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*, 2018.

²⁴Sri Astuti Setianingsih, *pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*, 2018.

4. Pengertian teman

Teman merupakan hubungan individu pada anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, Teman merupakan kumpulan dari beberapa individu untuk memperoleh informasi yang tidak didapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan empat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan terhadap kekurangan yang dimilikinya²⁵. Teman memiliki pengaruh dalam mengambil keputusan dalam memilih produk tabungan syariah dalam hal ini teman organisasi, teman perkuliahan dan teman sebaya.

C. Konsep Dasar Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah yang dimaksud di sini adalah bank Islam, bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam, yaitu aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum Islam. Sehingga perbedaan antara bank Islam (syariah) dengan bank konvensional²⁶ terletak pada prinsip dasar operasinya yang tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan prinsip lain yang

²⁵Kadeni Ninik Srijani, *Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Equilibrium*, volume 6, nomor 1, januari 2018.

²⁶Sayyidatul Magfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*, 2018.

sesuai dengan syariat Islam, karena bunga diyakini mengandung unsur riba yang diharamkan (dilarang).²⁷

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai Islam, khususnya yang bebas dan bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.²⁸

2. Falsafah dasar perbankan syariah

Falsafah dasar perbankan syariah mengacu kepada ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Quran, as-sunnah, dan al-ijtihad. Alquran adalah kitab suci umat Islam. Umat Islam meyakini sebagai firman Allah yang diwahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi terakhir, Nabi Muhammad SAW. Ia dinamakan al-Quran (secara harfiah berarti bacaan atau himpunan), karena ia merupakan kitab yang wajib dibaca, dan dipelajari dan merupakan himpunan dari ajaran-ajaran wahyu yang terbaik. Al-hadis menurut pengertian bahasa adalah suatu berita atau sesuatu yang baru. *Al qiyas* adalah suatu metode untuk menemukan

²⁷Veithzal Rivai, M.B.A, Andria Permata Veithzal, B, Actt., M. B.A, ferry N. Idroes, , *Bank and Financial instution management* (Jakarta : kharisma putra utama , pt grafindo persada, 2007), h.758-759

²⁸Veithzal Rivai, M.B.A, Andria Permata Veithzal, B, Actt., M. B.A, ferry N. Idroes, , *Bank and Financial instution management* , hal 759.

hukum suatu peristiwa yang tidak ada kejelasan hukumnya dalam sumber hukum utama, ajaran agama Islam yang bersumber pada wahyu ilahi dan sunnah rasul mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik di akhirat.

Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat hal itulah yang dapat mencapai kesejahteraan hidup lahir dan batin. Dengan demikian kesejahteraan yang hendak dicapai itu adalah sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2):201²⁹,

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Terjemahnya:

Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."³⁰

3. Bentuk kegiatan usaha Bank Syariah

Lembaga perbankan syariah akan melakukan kegiatan usaha berupa penghimpun dana, penyalur dana, serta menyediakan berbagai jasa transaksi keuangan kepada masyarakat.

a. Penghimpun dana

²⁹Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam Indonesia* . Ed. 1 Cet. 1 (Jakarta : kencana,2005) hal. 4-5

³⁰Kementrian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Cet X, Dipengoro, CV penerbit Dipenogoro, 2010)

Penghimpun dana dalam perbankan syariah dapat diwujudkan baik dalam bentuk simpanan maupun investasi. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan wujudnya berupa giro, tabungan, ataupun bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sedangkan penghimpun dana dalam bentuk investasi wujudnya berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. Giro

Salah satu bentuk produk yang ditawarkan kepada masyarakat untuk menghimpun dana dari bank syariah adalah giro. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000, giro yang dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

1. Giro *wadiah* adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

2. Giro *mudharabah* adalah simpanan dana yang bersifat investasi yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahan buku, dan terhadap investasi tersebut diberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati dimuka.

c. Tabungan

Menurut fatwa DSN-MUI No : 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan yang dibenarkan menurut prinsip syariah adalah tabungan *wadiah* dan *mudharabah*.

1. Tabungan *wadiah*, yaitu simpanan dana nasabah pada bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela.
2. Tabungan *mudharabah*, yaitu simpanan dana nasabah pada bank yang bersifat investasi dan penarikannya tidak dapat dilakukan³¹ setiap saat dan terhadap investasi tersebut diberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati dimuka.

d. Deposito

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional no: 03/DSN-MUI/IV/2000, menetapkan bahwa deposito yang dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

1. Penyaluran dana

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) selain itu melakukan kegiatan penghimpunan dana, juga menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan.

2. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Menyalurkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) adalah mendasarkan pada akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

³¹Burhanuddin S, *aspek hukum lembaga keuangan syariah*, Ed. 1 (Yogyakarta: graha ilmu, 2010) h. 57-59

- a. Pembiayaan *mudharabah*, adalah penyediaan dana oleh bank untuk modal usaha berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dengan nasabah sebagai pihak yang diwajibkan untuk melakukan penyelesaian atas investasi dimaksud sesuai ketentuan akad.
- b. Pembiayaan *musyarakah*, adalah penyediaan dana oleh bank untuk memenuhi sebagian modal suatu usaha tertentu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dengan nasabah sebagai pihak yang harus melakukan penyelesaian atas investasi sesuai ketentuan akad.

3. Pembiayaan dengan prinsip *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*

Menyalurkan pembiayaan penyewa barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- a. Pembiayaan *ijarah* adalah penyediaan dana atau tagihan yang berupa transaksi sewa dalam bentuk akad *ijarah* dengan opsi perpindahan hak kepemilikan dengan akad *ijarah muntahiyah bit tamlik* (IMBT).
- b. Pembiayaan *ijarah muntahiyah bit tamlik* merupakan pembiayaan sewa beli berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah pembiayaan sebagai pihak yang diwajibkan untuk melunasi utang kewajiban sewa beli sesuai akad.

4. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Untuk menjalankan fungsi pembiayaan, bank syariah dapat menggunakan akad jual beli. Akad jual beli yang lazim digunakan dalam pembiayaan bank syariah adalah *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.

a. Pembiayaan *murabahah*

b. Pembiayaan *salam*

c. Pembiayaan *istishna*

d. Pembiayaan dengan prinsip meminjam (utang piutang)

e. Pelayanan jasa perbankan

1. *Latter of credit* (LC) import/ekspor syariah adalah surat pernyataan akan membayar kepada eksportir yang diterbitkan oleh bank syariah atas permintaan importer dengan pemenuhan persyaratan tertentu sesuai dengan prinsip syariah.
2. *Syariah charge card* berdasarkan ketentuan (pasal 36 huruf m) peraturan bank Indonesia NO.6/24.PBI/2004, *Syariah charge card* merupakan bagian dari produk jasa perbankan syariah.
3. Bank garansi syariah adalah jaminan yang diberikan oleh bank syariah kepada pihak ketiga sebagai pengganti atas kewajiban nasabah bank selaku pihak yang dijamin.
4. Transfer dan *inkaso* merupakan jasa yang diberikan bank syariah mewakili nasabah dalam pemindahan dana dari rekening nasabah (transfer) atau melakukan penagihan untuk untung rekening nasabah (inkaso) dan atas jasa yang diberikan bank dapat memperoleh imbalan (ujrah).

5. Pertukaran valuta asing dalam rangka memberikan jasa pelayanan kepada nasabah, perbankan syariah dapat menjalankan kegiatan usaha jual beli valuta asing berdasarkan *akad sharf*. Penukaran valuta asing merupakan jasa yang diberikan bank untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multi currency*), sesuai dengan permintaan nasabah.³²

D. Prilaku Konsumen

Perilaku konsumen (*Consumer Behavior*) dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa. Termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan tersebut. Menurut Engel, Blackwell perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa. Termasuk proses yang keputusan mendahului dan menyusuli tindakan ini.³³

James F. Engel et al. 1968 berpendapat bahwa: “*consumer behavior is devined as the acts of individuals directly involved in obtaining and using economic goods services including the decision process that precede and determine these acts.*” (prilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut).³⁴

³²Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Ed. 1 (Yogyakarta : Graha Ilmu , 2010) h. 61-84.

³³Ana kusuma wardani, *pengaruh faktor sosial,faktor budaya,dan faktor kepribadian terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah*, 2017.

³⁴Atin yulaifah, *pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah (study kasus pada masyarakat ciputat pengguna jasa perbankan syariah*, 2011.

E. Teori Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu :

- a. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan
- b. Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekatkan pada tujuan tersebut.³⁵

Keputusan adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatukan pilihan pada suatu alternative. Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen dapat didefenisikan sebagai suatu proses di mana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional.

³⁵Ghozali Maski, “*analisis keputusan nasabah menabung : pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di malang*”: journal of Indonesia applied economics, Universitas Bariwijaya. Vol. . No. 1, 2010, h.47

2. Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan dengan hari depan masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.³⁶

F. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dengan memilih berbagai alternatif yang tersedia dengan penentuan yang matang dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan. Setiap konsumen melakukan berbagai macam keputusan tentang pencairan, pembelian, penggunaan barang produk, dan merek pada setiap periode tertentu. Keputusan adalah suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.³⁷

G. Keputusan Menabung

Pengertian keputusan menabung menurut Kotler mengemukakan bahwa keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Pengertian keputusan pembelian menurut Drumond yaitu mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan

³⁶Ghozali Maski, “*analisis keputusan nasabah menabung : pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di malang*”: journal of Indonesia applied economics, Universitas Bariwijaya. Vol. . No. 1, 2010, h.47.

³⁷Ana Kususma Wardani, *Pengaruh Faktor Sosial, Faktor Budaya, dan Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Keuangan Syariah*, 2017.

itu dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan serta kerugiannya masing-masing.³⁸

1. Pencarian informasi

Konsumen yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Kita dapat membaginya dalam dua level rangsangan. Situasi pencarian informasi yang lebih ringan dinamakan penguatan perhatian. Pada level ini, orang hanya sekedar lebih peka.

Menurut Kotler dan Keller, Teori lain tentang pengambilan keputusan konsumen yaitu:

- 1) Tingkat keterlibatan konsumen.
- 2) Heuristik dan bias dalam keputusan.
- 3) Akunting mental.
- 4) Memberikan profil pada proses keputusan pembelian³⁹

Terhadap informasi produk. Pada level selanjutnya, orang itu mulai aktif mencari informasi seperti mencari bahan bacaan, menelepon teman, dan mengunjungi bank untuk mencari mempelajari produk tertentu.

a. Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam

Pengambilan keputusan dalam Islam merupakan suatu pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan syariat Islam yakni proses pemilihannya sesuai dengan tuntunan Islam. Dalam hal ini pengambilan keputusan bukan hanya

³⁸Atin yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*, 2011.

³⁹Keller&kotler, (dalam terjemahan bahasa Indonesia oleh Benyamin Molan) , *menejemen pemasaran*, (dalam terjemahan bahasa Indonesia oleh Benyamin Molan) Edisi 12, jilid 1 jakarta indeks. 2007.

dilihat dari segi material saja melainkan harus dapat melihat dari sisi lainnya, seperti yang telah diajarkan dalam Islam mengenai *hablumminallah* (hubungan baik dengan Allah) dan *hablumminannas* (hubungan baik antar sesama manusia). Dalam Islam proses pengambilan keputusan ini dapat diterangkan dalam beberapa ayat Al-Quran yang bersifat umum sehingga dapat terjadi dalam berbagai aktivitas. Pengambilan keputusan dalam Islam ini lebih berkaitan dengan prinsip keadilan, dimana dapat diambil contoh yakni keputusan seorang hakim dalam menetapkan hukum haruslah adil dan tegas untuk memutuskan suatu perkara peradilan. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Firman-Nya QS. Al- Imran ayat 15

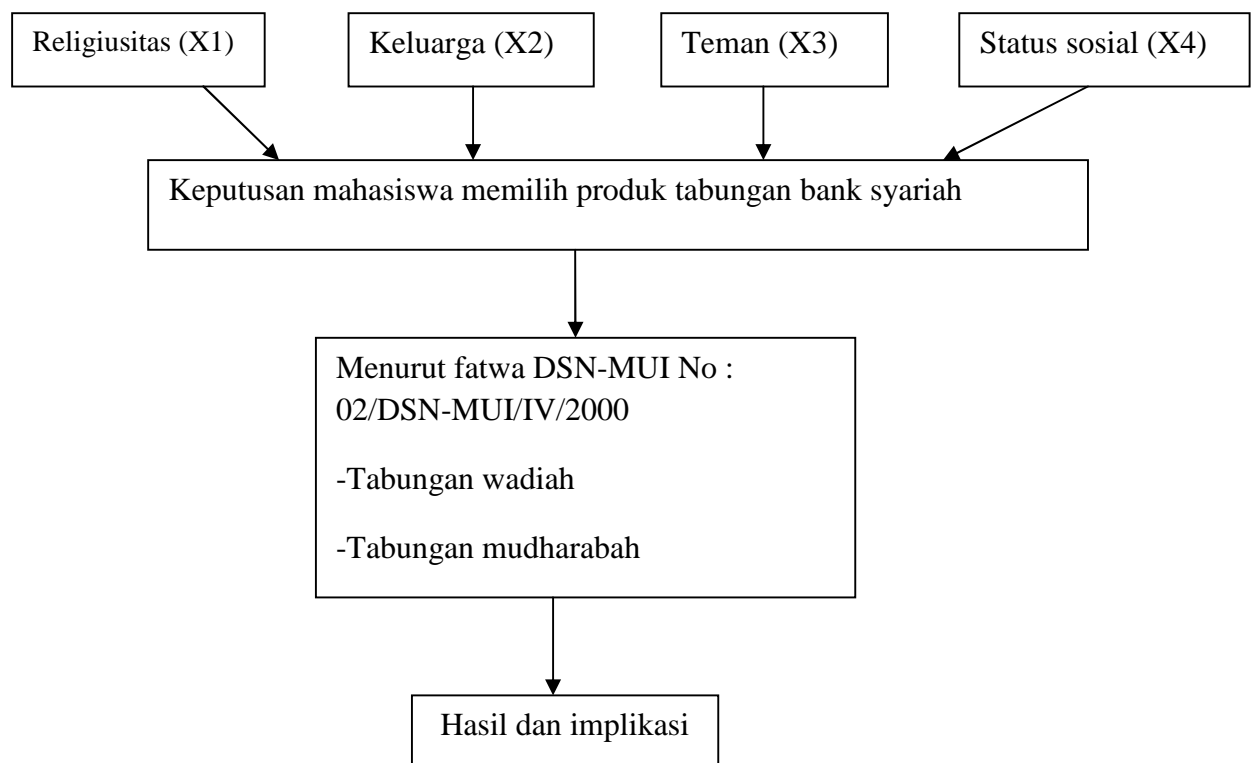
فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥﴾

Terjemahnya

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

H. Kerangka Pikir

Pengaruh religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah.



Keterangan:

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh religiusitas (X1), keluarga (X2), teman (X3) dan status sosial (X4), berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah,. Dengan itu penulis mengharapkan setelah mengetahui pengaruh yang paling dominan kemudian mahasiswa nantinya memilih produk tabungan bank syariah bukan karena faktor tersebut, namun mahasiswa sudah memahami secara mendalam tentang produk tabungan bank syariah.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar dan kemungkinan juga salah. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih produk tabungan pada bank syariah, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh antara variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang sangat dominan antara variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan bank syariah, dan metode kuantitatif ini lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, hubungan variabel, dan yang bersifat mengembangkan konsep.⁴⁰ Penelitian kuantitatif adalah

data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menentukan hasil dari pengukuran.

⁴⁰M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II, Bandung:Pustaka Setia, 2005).h.25

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, dan penelitian ini menggunakan populasi yakni semua mahasiswa IAIN palopo prodi perbankan syariah angkatan 2015 sebagai mahasiswa yang menggunakan produk tabungan bank syariah, sebanyak 190 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu mahasiswa IAIN Palopo prodi perbankan syariah angkatan 2015 yang menggunakan produk tabungan bank syariah sebanyak 65 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan adalah *purposive sampling* yaitu penelitian hanya ditujukan kepada mahasiswa yang menggunakan produk tabungan bank syariah. *Purposive sampling* adalah teknik-teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dari peneliti.⁴¹ Sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel terdapat wakil-wakil segala lapisan populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan peneliti dapat mendukung penelitian

Dalam penyebaran angket, peneliti menggunakan teknik sampel acak (*Randomsample*) maksudnya yaitu setiap anggota dari populasi mempunyai

⁴¹Husaini Usman, *Pengantar statistik*, (Cet. II; Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.181

kesempatan yang sama untuk dimasukkan sebagai sampel. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 190 mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2015.

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (0,01 atau 10%)

$$= \frac{190}{1 + 190(0,1)^2}$$

$$= \frac{190}{2,9}$$

$$= 65$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dijadikan sumber data adalah 65 mahasiswa yang menggunakan produk tabungan bank syariah.⁴²

C. Sumber data dan variabel penelitian

1. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder dimana data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu

⁴²Alwiyah Nurfadillah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Membeli Hasil Pertanian Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Pasar Agro Desa Sumillan Kecamatan Alla*, (Skripsi IAIN Palopo, 2017).

data yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, dan data-data yang ada kaitanya dengan penelitian.

2. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan

- a. Variabel bebas (*Independence variable*) (X1, X2, X3, X4) yaitu variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial, variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat.
- b. Variabel terikat (*Dependence variable*) (Y) yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, variabel ini digunakan untuk mengetahui atau menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah penelitian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek (langsung atau tidak langsung).⁴³ Dan observasi merupakan kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya seperti pancaindra lainnya seperti kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.⁴⁴ Jadi peneliti secara langsung turun lapangan untuk

⁴³Sukirman, *cara kreatif menulis karya ilmiah*, cet.1 (Aksara timur, November 2015) hal.242.

⁴⁴Burhan bungin, *metode penelitian kuantitatif komunikasi ekonomi dan kebijakan public serta ilmu sosial lainnya*, 2012, h. 133.

mengamati apa yang akan diteliti sehingga kedepannya lebih memudahkan penelitian.

2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner untuk mengetahui kenyataan yang terjadi di lapangan. Daftar pertanyaan berisi hal-hal yang menyangkut pengaruh religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial tentang produk bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan skala linkert, *Skala Linkert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian Sugiyono Dengan *skala likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.⁴⁵ Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah :

- (a) Sangat setuju : 5
- (b) Setuju : 4
- (c) Kurang setuju : 3
- (d) Tidak setuju : 2
- (e) Sangat tidak setuju : 1

⁴⁵Ida nurlaeli, *pengaruh faktor budaya, psikologi, pelayanan, promosi dan pengetahuan tentang produk terhadap keputusan nasabah memilih bprs dibanyumas*, Volume XVIII, No. 2, Juni 2017 : 75-10.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data hasil angket dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner. Kuisisioner yang disusun memberi keterangan dan data analisis mengenai pengaruh aspek sosial dan budaya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan atau pertanyaan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang akan diukur. Dapat dikatakan mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang hendak diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan syarat minimum yang dapat memenuhi syarat $r < 0,30$ sehingga apabila kurang dari 0,30 dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁶

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Pengujian reabilitas alat penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 15.0, metode yang digunakan adalah metode *Alpa Cronbach's*. koefesien *Alpa Cronbach's* merupakan koefesien reabilitas yang paling sering digunakan

⁴⁶Atin yulaifah, *pengaruh budaya, sosial, budaya dan psikologi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah*, 2011.

karena koefesien ini menggambarkan variansi dari item baik untuk format benar/salah atau bukan seperti format skala *likert*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah diperoleh oleh peneliti selanjutnya akan diolah dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda,

Variabel bebas : X_1 = Religiusitas

X_2 = Keluarga

X_3 = Teman

X_4 = Status sosial

Variabel terikat : Y = keputusan nasabah memilih produk tabungan bank syariah

Persamaan regresi linear berganda

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y' = variabel terikat (keputusan nasabah memilih produk tabungan bank syariah)

X_1 = variabel bebas (Faktor religiusitas)

X_2 = variabel bebas (Faktor keluarga)

X_3 = variabel bebas (Faktor teman)

X_4 = variabel bebas (Faktor status sosial)

a = konstanta nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$

b = koefesien regresi mulai peningkatan ataupun penurunan

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T (uji parsial) ini digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi berganda variabel independent religiusitas (X_1), keluarga (X_2), teman (X_3), dan status sosial (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah (Y).

b. Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau variabel bebas religiusitas (X_1), keluarga (X_2), Teman (X_3), dan status sosial (X_4). Pada model penelitian secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent atau variabel terikat (keputusan nasabah memilih produk tabungan bank syariah(Y)).⁴⁷

2) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen. Memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel.⁴⁸

⁴⁷Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017 hal. 43

⁴⁸Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan penerbit Universitas Dipenogoro, 2013), h.87

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas ekonomi dan bisnis Islam atau disingkat FEBI ini pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana fakultas syariah memiliki beberapa program studi yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Tetapi pada tanggal 23 maret 2014 fakultas syariah telah berdiri sendiri karena pada saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk. Tetapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki dua program studi, yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki akreditasi C sedangkan program studi Ekonomi Syariah akreditasi A dan perbankan syariah akreditasi C. hal ini mengakibatkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki banyak peminat dalam bidang pendidikannya, dan dapat dilihat dari antusias calon mahasiswa yang ingin mendaftar dibidang tersebut. Pada awalnya program studi ekonomi memiliki kurang lebih 14 orang saja, sedangkan perbankan syariah belum ada. Tetapi perbankan bisa meningkatkan peminatnya hingga sekarang.

Pada akhirnya kami berharap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat menambah program studi lagi agar akreditasi fakultas dapat meningkat menjadi akreditasi A dan perbankan dapat menambah akreditasi A. dan pada akhirnya pada tahun ajaran 2017/2018 Fakultas Ekonomi Syariah telah menambah program studi yaitu Manajemen Syariah dan akreditasi program studi Perbankan Syariah

meningkat menjadi Akreditasi B. Program studi Manajemen Syariah mulai dibuka pendaftaranya pada tahun 2017/2018 dan banyak calon mahasiswa yang mendaftar pada program studi tersebut.⁴⁹

a. Visi

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu syariah secara integrative-interkonektif untuk kemajuan peradaban.

b. Misi

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu syariah yang berwawasan keindonesiaan dan kemanusiaan.
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian ilmu syariah yang secara multidesepliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu syariah bagi terwujudnya masyarakat madani.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.

c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana syariah yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang integrative-interkonektif.
2. Menghasilkan sarjana yang beriman dan berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial yang manajerial, dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial.

⁴⁹Sumber Data: Skripsi Nur Indah Sari, *penerapan manajemen sumber daya manusia (MSDM)* dalam perspektif syariah, perpustakaan IAIN Palopo, 2017.

3. Menghasilkan sarjana syariah yang menghargai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
4. Menghasilkan sarjana syariah sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian ilmu syariah yang integrative dan interkoneksi.
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para ilmu alami.

2. Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Adapun nama-nama dan jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai berikut:

Tabel 4.1
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2016/2017

No.	NAMA	JABATAN
1	Dr. Hj. Ramlah Makkulasee	Dekan
2	Dr. Takdir, M. H	Wakil Dekan I
3	Dr. Rahmawati B, M.Ag.	Wakil Dekan II
4	Dr. Muh. Tahmid Nur, S.Ag.,M.Ag.	Wakil Dekan III
5	Ilham, S.Ag.,M.A	Ket. Program Studi Ekonomi syariah
6	Dr. Fasiha Kamal, S.E.I.,M.E.I	Sek.Program Studi Ekonomi Syariah
7	Zainuddin, M.Ak	Ket.Profram Studi Perbankan Syariah
8	Muzayyanah Jabani, M.M	Sek.Program StudiPerbankan Syariah

3. Nama-Nama Dosen

Tabel 4.2

Dosen Tenaga Pendidik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

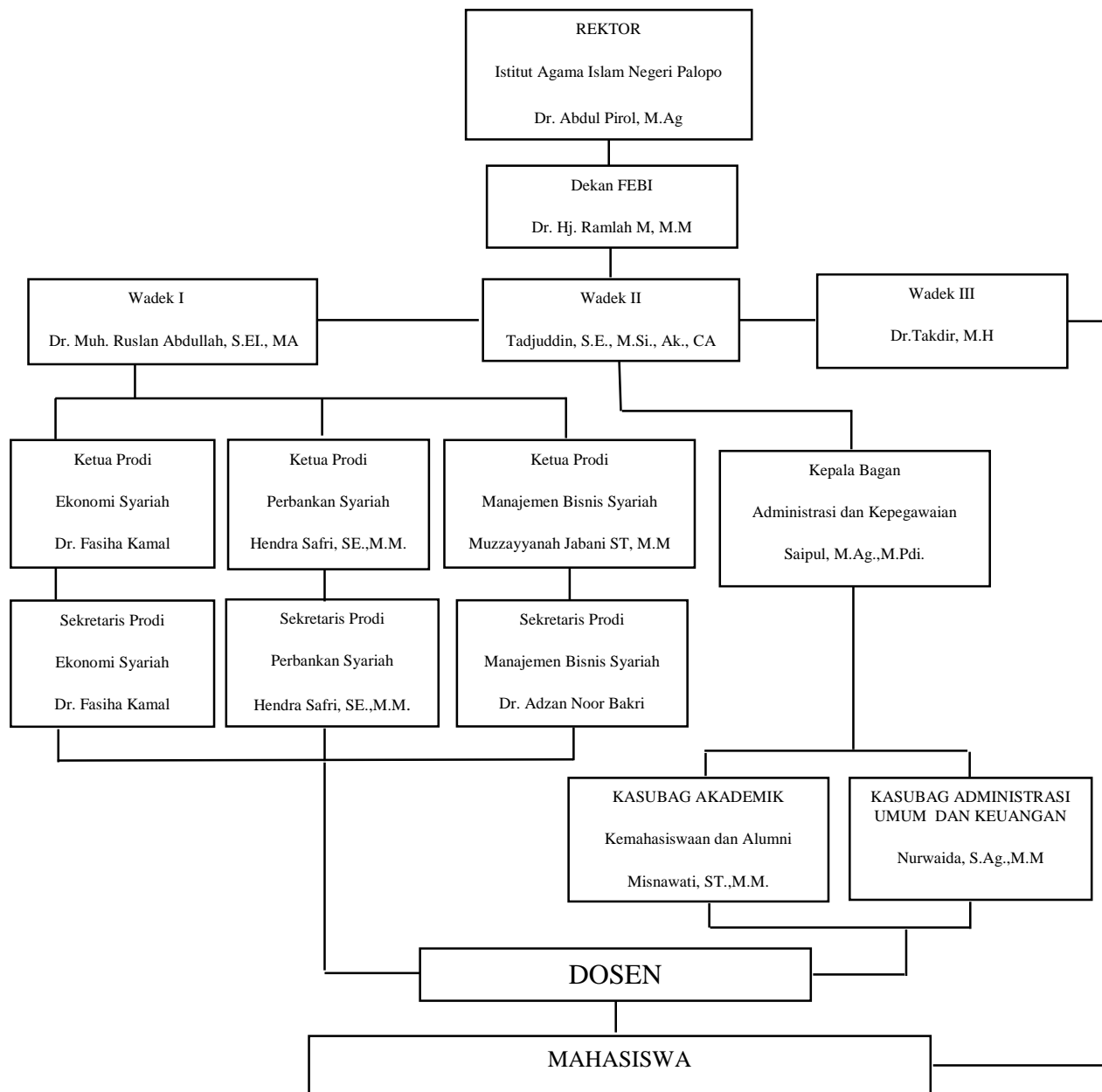
No	Nama Dosen
1	Dr. Hj. Ramlah M., MM.
2	Dr. Takdir, SH., M.H.
3	Dr. Rahmawati, M. Ag
4	Dr. Muhammad Tahmid Nur, M,Ag.
5	Dr. Ahmad Syarif Iskandar, MM.
6	Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
7	Burhan Rifuddin, SE., MM.
8	Tajuddin, SE., M.Si, AK., CA.
9	Ilham, S. Ag. M.A.
10	Muzayyanah Jabani, ST., MM
11	Dr. Fasiha, S.E.I., M.Ei.
12	Zainuddin S., SE., M.Ak.
13	Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I
15	Hendra Safri, M.M
15	Dr. Adzan Noor Bakri, M.A.Ek.
16	Sumardi Raupu, S.Pd., M.Pd

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1



Sumber Data: FEBI 2019

B. Deskriptif Data Responden

Data responden yang disajikan menjadi profil responden yang terdiri dari jenis kelamin, dan jumlah mahasiswa setiap kelas.

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, responden diklarifikasikan menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelaminnya, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi %
1.	Laki-laki	30	14%
2.	Perempuan	160	86%
Jumlah		190	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 215 mahasiswa. Laki-laki berjumlah 30 mahasiswa atau 14%. Sedangkan responden perempuan berjumlah 185 mahasiswa atau 86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelas

Berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelas, dikelompokkan menjadi 6 kelas yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Mahasiswa Setiap Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase %
1	Perbankan Syariah A	33	17,36 %
2	Perbankan Syariah B	32	16,84 %
3	Perbankan Syariah C	30	15,78 %
4	Perbankan Syariah D	31	17,89 %
5	Perbankan Syariah E	34	16,31 %
6	Perbankan Syariah F	30	15,78 %
Jumlah		190	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 190 mahasiswa. Responden perbankan syariah A sebanyak 33 mahasiswa atau sebesar 17,36 %, responden Perbankan Syariah B sebanyak 32 mahasiswa atau sebesar 16,84 %, responden perbankan syariah C sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 15,78 %, responden dari perbankan syariah D sebanyak 34 mahasiswa atau 17,89 %, responden dari perbankan syariah E sebanyak 31 mahasiswa atau 16,31 %, dan responden dari perbankan syariah F sebanyak 30 mahasiswa atau 15,78 %.

C. Deskripsi Tanggapan Responden

1. Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Religiusitas (X_1)

Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Religiusitas dari 5 pernyataan kuisioner maka di dapatkan hasil tanggapan responden berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.5
Varibel Reigiusitas (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS %	S %	KS %	TS %	STS %	
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil	9 13,8%	33 50,77%	10 15,34%	13 20%		65 100%
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bebas dari hal-hal yang gharar, dan berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal	6 9,23%	26 40%	9 13,8%	24 36,9%		65 100%

3.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam	3 4,6%	31 47,69%	13 20%	15 23,07%	3 4,61%	65 100%
4.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bebas dari riba	21 32,3%	27 41,53%	11 16,9%	6 9,23%	2 3,07%	65 100%
5.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bank syariah lebih mengacu kepada ajaran agama islam	8 12,30%	29 44,61%	12 18,46%	14 21,53%	2 3,07%	65 100%

Pada tabel di atas untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dari 65 responden. 9 mahasiswa atau 13,8 % menyatakan sangat setuju (SS), 33 mahasiswa atau 50,77% menyatakan setuju (S), 10 mahasiswa atau 15,34% menyatakan kurang setuju (KS), dan 13 mahasiswa atau 20% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bebas dari hal-hal yang gharar, dan berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal dari 65 responden. 6 mahasiswa atau 9,23% menyatakan

sangat setuju (SS), 26 mahasiswa atau 40% menyatakan setuju (S), 9 mahasiswa atau 13,8% menyatakan kurang setuju (KS), dan 24 mahasiswa atau 36,9% menyatakan tidak setuju.

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam, dari 65 responden. 3 mahasiswa atau 4,69% menyatakan sangat setuju (SS), 31 mahasiswa atau 47,69% menyatakan setuju (S), 13 mahasiswa atau 20% menyatakan kurang setuju (KS), 15 mahasiswa atau 23,07% menyatakan tidak setuju, dan 3 mahasiswa atau 4,6% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bebas dari riba dari 65 responden. 21 mahasiswa atau 32,3% menyatakan sangat setuju (SS), 27 mahasiswa atau 41,53% menyatakan setuju (S), 11 mahasiswa atau 16,9% menyatakan kurang setuju (KS), 6 mahasiswa atau 9,23% menyatakan tidak setuju (TS) dan 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bank syariah lebih mengacu kepada ajaran agama islam dari 65 responden. 8 mahasiswa atau 12,30% menyatakan sangat setuju (ST), 29 mahasiswa atau 44,61% menyatakan setuju (S), 12 mahasiswa atau 18,46% menyatakan kurang setuju (KS) 14 mahasiswa atau 21,53% menyatakan tidak setuju (TS) dan 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.6
Variabel Keluarga (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena pengaruh orang tua saya	15 23,07%	23 35,38%	14 21,53%	8 12,30%	5 7,69%	65 100%
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena adanya dukungan dan apresiasi dari keluarga	14 21,53%	21 32,3%	12 18,46%	14 21,53%	4 6,15%	65 100%
3.	Saya menabung di bank syariah karena kerabat saya telah menabung di bank syariah sehingga saya tertarik dan memutuskan untuk menabung di bank syariah	7 10,76%	33 50,77%	10 15,38%	11 16,92%	4 6,15%	65 100%

4.	Saya menabung di bank syariah karena pengaruh lingkungan keluarga	9 13,8%	29 44,61%	13 20%	19 29,23%	5 7,69%	65 100%
5.	Saya menabung di bank syariah karena keluarga dari lingkungan organisasi islam sehingga mengharuskan saya menabung di bank syariah	12 18,46%	30 46,15%	10 15,38%	4 6,15%	4 6,15%	65 100%

Pada tabel di atas untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena pengaruh orang tua saya dari 65 responden. 15 mahasiswa atau 23,07% ,emyatakan sangat setuju (SS), 23 mahasiswa atau 35,38% menyatakan setuju (S), 14 mahasiswa atau 21,53% menyatakan kurang setuju (KS), 8 mahasiswa atau 12,30% menyatakan tidak setuju (TS), dan 5 mahasiswa atau 7,69% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena adanya dukungan dan apresiasi dari keluarga dari 65 responden. 14 mahasiswa atau 21,53% menyatakan sangat setuju (SS), 21 mahasiswa atau 32,3% menyatakan setuju (S), 12 mahasiswa atau 18,46% menyatakan kurang setuju

(KS), 14 mahasiswa 21,53% menyatakan tidak setuju (TS) dan 4 mahasiswa atau 6,15% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk tabel Saya menabung di bank syariah karena kerabat saya telah menabung di bank syariah sehingga saya tertarik dan memutuskan untuk menabung di bank syariah dari 65 responden. 7 mahasiswa atau 10,76% menyatakan sangat setuju (SS), 33 mahasiswa atau 50,77% menyatakan setuju (S), 10 mahasiswa atau 15,38% menyatakan kurang setuju (KS), 11 mahasiswa atau 16,9% menyatakan tidak setuju (TS), dan 4 mahasiswa atau 6,15% menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan Saya menabung di bank syariah karena pengaruh lingkungan keluarga dari 65 responden. 9 mahasiswa atau 13,8% menyatakan sangat setuju (SS), 29 mahasiswa 44,61% menyatakan setuju (S), 13 mahasiswa atau 20% menyatakan kurang setuju (KS), 19 mahasiswa atau 29,23% Menyatakan tidak setuju (TS), dan 5 mahasiswa atau 7,69% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya menabung di bank syariah karena keluarga dari lingkungan organisasi islam sehingga mengharuskan saya menabung di bank syariah dari 65 responden. 12 mahasiswa atau 18,46% menyatakan sangat setuju (SS), 30 mahasiswa atau 46,15% menyatakan setuju (S), 10 mahasiswa atau 15,38% menyatakan kurang setuju (KS), 4 mahasiswa atau 6,15% menyatakan tidak setuju (TS), dan 4 atau 6,15% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.7
Variabel Teman (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena pengaruh lingkungan kampus	12 18,46%	33 50,77%	12 18,46%	4 6,15%	4 6,15%	65 100%
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena terpengaruh dari teman sekelas saya	13 20%	23 35,38%	18 27,69%	7 10,76%	4 6,15%	65 100%
3.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena kebanyakan teman saya juga menggunakan tabungan bank syariah	11 16,9%	30 46,15%	11 16,9%	12 18,46%	1 1,54%	65 100%
4.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ajakan dari sahabat saya	7 10,76%	21 32,3%	22 33,85%	12 18,46%	3 4,6%	65 100%

5.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena rekan/teman yang bekerja di bank syariah	26 40%	18 27,69%	13 20%	5 7,69%	3 4,6%	65 100%
----	---	-----------	--------------	-----------	------------	-----------	------------

Pada tabel di atas untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena pengaruh lingkungan kampus dari 65 responden. 12 mahasiswa atau 18,46% menyatakan sangat setuju (SS), 33 mahasiswa 50,77% menyatakan setuju (S), 12 mahasiswa 18,46% menyatakan kurang setuju (KS), 4 mahasiswa atau 6,15% menyatakan tidak setuju (TS), dan 4 mahasiswa atau 6,15% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk tabel pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena terpengaruh dari teman sekelas saya dari 65 responden. 13 mahasiswa atau 20% menyatakan sangat setuju (SS), 23 mahasiswa atau 35,38% menyatakan setuju (S), 18 mahasiswa 27,69% menyatakan kurang setuju (KS), 7 mahasiswa atau 10,76% menyatakan tidak setuju (TS), dan 4 mahasiswa atau 6,15% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena kebanyakan teman saya juga menggunakan tabungan bank syariah dari 65 responden. 11 mahasiswa atau 16,9% menyatakan sangat setuju (SS), 30 mahasiswa atau 46,15% menyatakan setuju (S), 11 mahasiswa atau 16,9%

menyatakan kurang setuju (KS), 12 mahasiswa 18,46% menyatakan tidak setuju (TS), dan 1 atau 1,54% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ajakan dari sahabat saya dari 65 responden. 7 mahasiswa atau 10,76% menyatakan sangat setuju (SS), 21 mahasiswa atau 32,3% menyatakan setuju (S), 22 mahasiswa atau 33,85% menyatakan kurang setuju (KS), 12 mahasiswa atau 18,46% menyatakan tidak setuju (TS), dan 3 mahasiswa atau 4,6% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena rekan/teman yang bekerja di bank syariah dari 65 responden. 26 mahasiswa atau 40% menyatakan sangat setuju (SS), 18 mahasiswa atau 27,69% menyatakan setuju (S), 13 mahasiswa atau 20% menyatakan kurang setuju (KS), 5 mahasiswa atau 7,69% menyatakan tidak setuju (TS), dan 3 mahasiswa atau 4,6% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.8
Variabel Status Sosial (X₄)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1.	Saya Memilih produk tabungan bank syariah karena menjadikan saya terhormat dilingkungan saya	6 9,23%	34 52,3%	15 23,67%	7 10,76%	3 4,6%	65 100%

2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena sesuai dengan ekonomi saya	15 23,67 %	34 52,3%	10 15,38%	6 9,23%	4 6,15%	65 100%
3.	Saya menabung di bank syariah karena saya paham akan dosa riba	13 20%	29 44,61 %	13 20%	8 12,30%	2 3,07%	65 100%
4.	Pekerjaan saya yang mengharuskan saya menabung di bank syariah	16 24,61 %	30 46,15 %	12 18,46%	5 7,69%	2 3,07%	65 100%
5.	Saya menabung di bank syariah karena memiliki dana lebih	6 9,23%	34 52,3%	15 23,07%	8 12,30%	2 3,07%	65 100%

Pada tabel di atas untuk pernyataan Saya Memilih produk tabungan bank syariah karena menjadikan saya terhormat dilingkungan saya dari 65 responden. 6 mahasiswa atau 9,23% menyatakan sangat setuju (SS), 34 mahasiswa atau 52,3% menyatakan setuju (S), 15 mahasiswa atau 23,67% mahasiswa menyatakan kurang setuju (KS), 7 mahasiswa atau 10,76% menyatakan tidak setuju (TS), dan 3 mahasiswa atau 4,6% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena sesuai dengan ekonomi saya dari 65 mahasiswa. 15 mahasiswa atau 23,67%

menyatakan sangat setuju (SS), 34 mahasiswa atau 52,3% menyatakan setuju (S), 10 mahasiswa atau 15,38% menyatakan kurang setuju (KS), 6 mahasiswa atau 9,23% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pernyataan Saya menabung di bank syariah karena saya paham akan dosa riba dari 65 responden. 13 mahasiswa atau 20% menyatakan sangat setuju (SS), 29 mahasiswa atau 44,61% menyatakan setuju (S), 13 mahasiswa atau 20% menyatakan kurang setuju (KS), 8 mahasiswa atau 12,30% menyatakan tidak setuju (TS), dan 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Pekerjaan saya yang mengharuskan saya menabung di bank syariah dari 65 responden. 16 mahasiswa atau 24,61% menyatakan sangat setuju (SS), 30 mahasiswa atau 46,15% menyatakan setuju (S), 12 mahasiswa atau 18,46% menyatakan kurang setuju (KS), 5 mahasiswa atau 7,69% menyatakan tidak setuju (TS), dan 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya menabung di bank syariah karena memiliki dana lebih dari 65 responden. 6 mahasiswa atau 9,23% menyatakan sangat setuju (SS), 34 mahasiswa atau 52,3% menyatakan setuju (S), 15 mahasiswa atau 23,07% menyatakan kurang setuju (KS), 8 mahasiswa atau 12,30% menyatakan tidak setuju (TS), dan 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.9
Variabel Keputusan Mahasiswa Memilih Produk
Tabungan Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Jawaban responden					Total
		SS %	S %	KS %	TS %	STS %	
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil	11 16,9%	41 63,07%	9 13,8%	3 4,6%	1 1,54 %	65 100%
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena mengutamakan kehalalan produk	22 33,85%	33 50,77%	7 10,76%	2 3,07 %	1 1,54 %	65 100%
3.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena menghindari riba	27 41,53%	25 38,46%	10 15,38%	3 4,61 %		65 100%
4.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ingin memajukan ekonomi Islam	20 30,77%	30 46,15%	6 9,23%	8 12,30 %	1 1,53 %	65 100%

5.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ingin hidup Islami	7 10,76%	24 36,9%	17 26,15%	15 23,07 %	2 3,07 %	65 100%
----	---	-------------	-------------	--------------	------------------	----------------	------------

Pada tabel di atas untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil dari 65 responden. 11 mahasiswa atau 16,9% menyatakan sangat setuju (SS), 41 mahasiswa atau 63,07% menyatakan setuju (S), 9 mahasiswa atau 13,8% menyatakan kurang setuju (KS), 3 mahasiswa atau 4,6% menyatakan tidak setuju (TS), dan 1 mahasiswa atau 1,54% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena mengutamakan kehalalan produk dari 65 responden. 22 mahasiswa atau 33,85% menyatakan sangat setuju (SS), 33 mahasiswa atau 50,77% menyatakan setuju (S), 7 mahasiswa atau 10,76% menyatakan kurang setuju (KS), 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan tidak setuju (TS), dan 1 mahasiswa atau 1,54% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena menghindari riba dari 65 responden. 27 mahasiswa atau 41,53% menyatakan sangat setuju (SS), 25 mahasiswa atau 38,46% menyatakan setuju (S), 10 mahasiswa atau 15,38% menyatakan kurang setuju (KS), 3 mahasiswa atau 4,6% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ingin memajukan ekonomi islam dari 65 responden. 20 mahasiswa atau 30,77%

menyatakan sangat setuju (SS), 30 mahasiswa atau 46,15% menyatakan setuju (S), 6 mahasiswa atau 9,23% menyatakan kurang setuju (KS), 8 mahasiswa atau 12,30% menyatakan tidak setuju (TS), dan 1 mahasiswa atau 1,54% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ingin hidup islami dari 65 responden. 7 mahasiswa atau 10,76% menyatakan sangat setuju (SS), 24 mahasiswa atau 36,92% menyatakan setuju (S), 17 mahasiswa atau 26,15% menyatakan kurang setuju (KS), 15 mahasiswa atau 23,07% menyatakan tidak setuju dan 2 mahasiswa atau 3,07% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

D. Analisis Data

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

1. Pengujian Validitas dan Reabilitas

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliable untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner, perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas. Oleh karena itu dilakukan uji validitas dan reabilitas kepada responden kuisisioner sebanyak 65 mahasiswa dalam hal ini.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Menurut Priyatno, untuk mengetahui suatu sistem layak atau tidak

layaknya digunakan, maka batas minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi yang memiliki koefesien dibawah korelasi 0.30 dianggap tidak valid. Hasil uji validitas melalui program SPSS For Windows versi 15 terdapat instrument penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrtded item correlation*, berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Faktor Religiusitas (X1)

Berdasarkan hasil uji validitas faktor religiusitas dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas dinyatakan valid berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.10
Variabel religiusitas (X1)
correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson	1	.140	-.036	-.152	-.153	.344(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.265	.778	.227	.225	.005
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson	.140	1	.116	-.030	.063	.604(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.265		.359	.814	.617	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson	-.036	.116	1	-.006	-.046	.477(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.778	.359		.961	.715	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson	-.152	-.030	-.006	1	.081	.399(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.227	.814	.961		.520	.001
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson	-.153	.063	-.046	.081	1	.400(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.225	.617	.715	.520		.001
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson	.344(**)	.604(**)	.477(**)	.399(**)	.400(**)	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.001	.001	
	N	65	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS di atas, hasil pengujian validitas variabel religiusitas (X1) dengan 5 pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

2. Faktor Keluarga (X2)

Berdasarkan hasil uji validitas faktor keluarga maka dapat diketahui bahwa faktor keluarga dinyatakan valid berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.11
Keluarga (X2)

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	-.109	.203	.480(**)	.458(**)	.610(**)
	Sig. (2-tailed)		.389	.105	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson Correlation	-.109	1	.063	.167	-.022	.456(**)
	Sig. (2-tailed)	.389		.616	.183	.862	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson Correlation	.203	.063	1	.305(*)	.311(*)	.654(**)
	Sig. (2-tailed)	.105	.616		.014	.012	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson Correlation	.480(**)	.167	.305(*)	1	.364(**)	.735(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.183	.014		.003	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson Correlation	.458(**)	-.022	.311(*)	.364(**)	1	.412(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.862	.012	.003		.001
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	.610(**)	.456(**)	.654(**)	.735(**)	.412(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	65	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, hasil pengujian validitas atas faktor keluarga (X2) dengan 5 pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

3. Teman (X3)

Berdasarkan hasil uji validitas faktor teman maka dapat diketahui faktor teman dinyatakan valid berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.12 (Teman X3)
Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITE	Pearson Correlation						
M_		1	.172	-.053	.142	.317(*)	.260(*)
1	Sig. (2-tailed)		.172	.674	.259	.010	.037
	N	65	65	65	65	65	65
ITE	Pearson Correlation						
M_		.172	1	.380(**)	.364(**)	.234	.604(**)
2	Sig. (2-tailed)	.172		.002	.003	.060	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITE	Pearson Correlation						
M_		-.053	.380(**)	1	.592(**)	.128	.613(**)
3	Sig. (2-tailed)	.674	.002		.000	.309	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITE	Pearson Correlation						
M_		.142	.364(**)	.592(**)	1	.334(**)	.657(**)
4	Sig. (2-tailed)	.259	.003	.000		.007	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITE	Pearson Correlation						
M_		.317(*)	.234	.128	.334(**)	1	.368(**)
5	Sig. (2-tailed)	.010	.060	.309	.007		.003
	N	65	65	65	65	65	65
TO	Pearson Correlation						
TA		.260(*)	.604(**)	.613(**)	.657(**)	.368(**)	1
L	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.000	.003	
	N	65	65	65	65	65	65

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS di atas, hasil pengujian validitas variabel teman (X3), dengan 5 pernyataan dinyatakan valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

4. Status sosial (X4)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel status sosial maka dapat diketahui bahwa variabel status sosial dinyatakan valid berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.13
Status sosial (X4)

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson	1	.132	.165	.274(*)	.160	.570(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
ITEM_2	Pearson	.132	1	.090	.029	-.057	.454(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
ITEM_3	Pearson	.165	.090	1	.372(**)	.037	.752(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
ITEM_4	Pearson	.274(*)	.029	.372(**)	1	.249(*)	.675(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
ITEM_5	Pearson	.160	-.057	.037	.249(*)	1	.147
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
TOTAL	Pearson	.570(**)	.454(**)	.752(**)	.675(**)	.147	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
	N	65	65	65	65	65	65

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output spss di atas, hasil pengujian validitas atas variabel status sosial (X4), dengan 5 pernyataan, semua pernyataan dinyatakan

valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

5. Keputusan mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah maka dapat diketahui bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dinyatakan valid berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.14
Keputusan Mahasiswa (Y)
Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.211	.166	.312(*)	.342(**)	.555(**)
	Sig. (2-tailed)		.091	.186	.011	.005	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson Correlation	.211	1	.198	.486(**)	.218	.733(**)
	Sig. (2-tailed)	.091		.113	.000	.080	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson Correlation	.166	.198	1	.099	.276(*)	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	.186	.113		.434	.026	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson Correlation	.312(*)	.486(**)	.099	1	.401(**)	.695(**)
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.434		.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson Correlation	.342(**)	.218	.276(*)	.401(**)	1	.459(**)
	Sig. (2-tailed)	.005	.080	.026	.001		.000
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	.555(**)	.733(**)	.632(**)	.695(**)	.459(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS di atas, hasil pengujian validitas atas variabel keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah (Y)

dengan 5 pernyataan, semua pernyataan dinyatakan valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel yang konstruk, dimana SPSS memberikan alat untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic cronbach Alpha 0,1 (lebih besar sama dengan 0,1) dengan ketentuan jika nilai dari *cronbch Alpha* yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari r tabel. Sebab ketentuan penentuan dari riabelnya suatu variabel sebagai berikut:

- 1) Jika Alpha > 0,90 maka reliabelitasnya sempurna
- 2) Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabelitasnya tinggi
- 3) Jika Alpha antara 0,50-0,70 maka reabilitasnya moderat
- 4) Jika Alpha < 0,50 maka reliabilitasnya rendah.⁵⁰

Berdasarkan hasil uji reabilitas maka dapat diketahui bahwa variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial dapat dikatakan reliable berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	25

Berdasarkan tabel hasil output SPSS di atas, hasil olah data reliabilitasnya atas butiran instrument penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan beberapa

⁵⁰Skripsi: Yustika Mayangsari, *Pengaruh Usaha Ritel Indomaret Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*.

variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah, maka semuanya dianggap reliable tinggi sebab memiliki alpa diatas 0,50 sebab nilai *cronbach alpha* yang diperoleh 0,769 maka reliabelnya tinggi.

3. Uji regresi linear berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengelola data adalah analisis linear regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 15. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.16
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	1.544	2.618		.590	.558
Religiusitas (X1)	.150	.125	.115	1.200	.235
Keluarga(X2)	.099	.100	.105	.993	.325
Teman (X3)	.619	.099	.636	6.224	.000
Status sosial (X4)	-.019	.098	-.019	-.199	.843

a Dependent Variable: keputusan maahsiswa (Y)

⁵¹Eriyatno, Analisis Isi : *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Budaya*, (Cet, 1 Jakarta : Kencana,2011) h. 379.

Dari hasil output di atas diketahui konstanta (a) sebesar 1,544 sedangkan nilai trus (b/kofesien regresi) sebesar 0,150 (X1), 0,099 (X2), 0,619 (X3), 0.019 (X4). sehingga persamaan regresinya

Y = Variabel terikat (keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah)

X₁ = Variabel bebas (variabel religiusitas)

X₂ = Variabel bebas (variabel keluarga)

X₃ = Variabel bebas (variabel teman)

X₄ = Variabel bebas (variabel status sosial)

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefesien Regresi

e = eror

Y = X + b₁X₁ + b₂X₂ + b₃X₃ + b₄X₄

Y = 1,544 + 0,150 (X1) + 0,099 (X2) + 0,619 (X3) + 0,019 (X4)

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 1,544 menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah adalah sebesar 1,544.
- b. Koefesien regresi (X₁ sebesar 0,150), (X₂ sebesar 0,099), (X₃ sebesar 0,619) dan (X₄ sebesar 0,019) 1% variabel religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial. Maka nilai mahasiswa yang memilih produk tabungan bank syariah sebesar 0,150 (X₁), 0,099 (X₂), 0,619 (X₃), dan 0,019 (X₄) koefesien tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh religiusitas (X₁), variabel keluarga (X₂), teman (X₃) dan status sosial (X₄) terhadap

variabel keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah (Y) bernilai positif.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji F (uji simultan) Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka akan digunakan uji F (F-test) yaitu dengan cara perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Criteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.17

Anova

Mode I		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.099	4	67.525	15.251	.000(a)
	Residual	265.655	60	4.428		
	Total	535.754	64			

a Predictors: (Constant), status sosial, teman, religiusitas, keluarga

b Dependent Variable: keputusan mahasiswa

Dari hasil uji Anova hasil output SPSS tersebut, nilai $F_{hitung} = 15,251$ dan $F_{tabel} = 2,53$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (DF) *regression* sebesar 4 dan nilai residual 60 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada F_{tabel} signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui $F_{hitung} 15,251$ sedangkan $F_{tabel} = 2,53$ maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,251 > 2,53$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji T (secara parsial)

Untuk mengetahui variabel independen yaitu variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah maka digunakan uji T dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.18
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.544	2.618		.590	.558
	Religiusitas (x1)	.150	.125	.115	1.200	.235
	Keluarga(x2)	.099	.100	.105	.993	.325
	Teman (x3)	.619	.099	.636	6.224	.000
	status sosial (x4)	-.019	.098	-.019	-.199	.843

a Dependent Variable: keputusan mahasiswa

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikan T_{hitung} masing-masing untuk variabel religiusitas X1 ($1,200 < 2,000$) dengan nilai signifikan 0,235, untuk keluarga X2 ($0,993 < 2,000$) dengan nilai signifikan 0,325, untuk teman X3 ($6,224 > 2,000$) dengan nilai signifikan 0,000 dan untuk status sosial X4 ($0,019 < 2,000$) dengan nilai signifikan 0,843. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

Untuk menguji apakah variabel independen (religiusitas, keluarga, teman dan status sosial) secara individual berpengaruh pada variabel dependen (keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah) maka dilakukan uji T (secara parsial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini, H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut.

1. Uji hipotesis untuk variabel religiusitas (X1)

Uji hipotesis untuk variabel religiusitas (X1) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0 < (\text{tidak ada antara X1 terhadap Y})$

$H_1 : B_1 = 0 > (\text{ada pengaruh antara X1 terhadap Y})$

Oleh karena itu $T_{hitung} 1,200 < 2,000 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah.

2. Uji hipotesis untuk variabel keluarga (X2)

Uji hipotesis untuk variabel keluarga (X2) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dengan langkah sebagai berikut :

$H_0 = B_2 = 0 < (\text{tidak ada pengaruh antara X2 terhadap Y})$

$H_2 = B_2 = 0 > (\text{ada pengaruh antara X2 terhadap Y})$

Oleh karena itu $T_{hitung} 0,993 < 2,000 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

3. hipotesis untuk variabel teman (X3)

Uji hipotesis untuk variabel teman (X3) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dengan langkah sebagai berikut :

$H_0 = B_3 = 0 < (\text{tidak ada pengaruh antara X2 terhadap Y})$

$H_3 = B_3 = 0 > (\text{ada pengaruh antara } X_2 \text{ terhadap } Y)$

Oleh karena itu $T_{hitung} 6,224 > 2,000 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

4. Uji hipotesis variabel status sosial (X_4)

Uji hipotesis untuk variabel teman (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dengan langkah sebagai berikut :

$H_0 = B_4 = 0 < (\text{tidak ada pengaruh antara } X_2 \text{ terhadap } Y)$

$H_4 = B_4 = 0 > (\text{ada pengaruh antara } X_2 \text{ terhadap } Y)$

Oleh karena itu $T_{hitung} 0,019 < 2,000 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

c. Koefisien determinasi (R^2)

1. Korelasi berganda

R adalah regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen nilai R berkisar antara nilai 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0 maka hubungan menjadi lemah. Untuk analisisnya menggunakan SPSS 15 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710(a)	.504	.471	2.104

a. Predictors: (Constant), status sosial, teman, religiusitas, keluarga

Berdasarkan tampilan model output summary pada tabel di atas, besarnya nilai R (korelasi berganda) adalah 0,504, nilai ini menunjukkan korelasi antara variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah sebesar 0,710 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

2. R^2 (koefisien determinasi)

R square koefisien determinasi atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi nilai yang akan didapatkan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengelolaan sebesar 0,504 artinya persentase sumbangan berpengaruh variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial mempunyai kontribusi sebesar 50,4% sedangkan sisanya 49,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

3. Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*)

Digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen nilai R square yang telah disesuaikan sebesar 0,471 nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

4. *Standar error of the estimate*

Standar error of the estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai dari hasil yang didapatkan dari olahan sebesar 2,014 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah sebesar 2,014.

E. Pembahasan

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternative. Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternative pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternative yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut.

1. Berdasarkan pengujian validitas dan reabilitas

a) Uji validitas syarat minimal yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30, jika antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dari 25 pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. Uji reabilitas menunjukkan bahwa dari variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan

bank syariah, semuanya dianggap reliabel sebab memiliki nilai α diatas 0,1 nilai *cronbach* α yang diperoleh 0,769.

2. Berdasarkan pada pengujian regresi

a. Uji simultan (Uji F) diketahui nilai $F_{hitung} = 15,251$ dan $F_{tabel} = 2,53$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (DF) *regression* sebesar 4 dan nilai residual 60 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada F_{tabel} signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui $F_{hitung} = 15,251$ sedangkan $F_{tabel} = 2,53$ maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,251 > 2,53$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, Karena mahasiswa yang lebih banyak menghabiskan waktunya dikampus bersama teman-temannya dan saling memengaruhi satu sama lain.

b. Uji parsial (Uji T) Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan T_{hitung} masing-masing untuk variabel religiusitas X1 T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1,200 < 2,000$) dengan nilai signifikan 0,235, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi terhadap kepercayaannya seperti beribadah, aktifitas sosial, dan belajar agama, tetapi tidak dengan ketika mereka bermuamalah, karena dalam mengambil keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah banyak mahasiswa tidak terlalu memperhatikan unsur halal haramnya dalam bermuamalah. Sehingga dalam penelitian ini variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan.

Untuk pengujian variabel keluarga X2 T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0,993 < 2,000$) dengan nilai signifikan $0,325$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian secara statistic dapat disimpulkan bahwa keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi mahasiswa dengan orang tuanya dalam mengambil suatu keputusan. Atau bahkan mereka berfikir bahwa mereka ingin hidup mandiri jadi dalam mengambil keputusan mahasiswa tersebut tidak lagi berbincang dan meminta pendapat tentang keputusan yang akan diambil oleh mahasiswa tersebut.

Untuk variabel teman X3 T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($6,224 > 2,000$) dengan nilai signifikan $0,000$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, karena banyaknya mahasiswa yang menghabiskan waktunya bersama teman-temannya daripada bersama keluarganya, artinya bahwa ketika mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman-temannya di kampus maka mahasiswa tersebut akan mendapatkan pengaruh yang besar pula dari teman-temannya karena teman akan saling memengaruhi satu sama lain dalam hal positif bahkan dalam hal negative sekalipun.

Dan untuk variabel status sosial X4 T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0,019 < 2,000$) dengan nilai signifikan $0,843$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah.

Karena dalam mengambil suatu keputusan mahasiswa tidak berpatokan terhadap status sosial keluarga mereka.

c. Uji determinasi (R^2) diketahui R square (koefesien determinasi) adalah sebesar 0,504 hal ini berarti bahwa variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial mempunyai kontribusi sebesar 50,4% sedangkan sisanya 49,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan berikut disampaikan kesimpulan.

1. Hasil pengujian variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ $1,200 < 2,000$ dengan nilai signifikan 0,235, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Karena dalam mengambil keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah banyak mahasiswa tidak terlalu memperhatikan unsur halal haramnya dalam bermuamalah.

Variabel keluarga X2 T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0,993 < 2,000$) dengan nilai signifikan 0,325, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi mahasiswa dengan orang tuanya dalam mengambil suatu keputusan.

Untuk variabel teman X3 T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($6,224 > 2,000$) dengan nilai signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah, karena banyak mahasiswa yang lebih menghabiskan waktunya dikampus

bersama teman-temannya dan saling memengaruhi satu sama lain. Dibanding waktu bersama keluarganya.

Dan untuk variabel status sosial X4 nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0,019 < 2,000$) dengandengan nilai signifikan 0,843 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel status sosial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah. Karena dalam mengambil suatu keputusan mahasiswa tidak berpatokan terhadap status sosial keluarga mereka. Mereka hanya berfikir bahwa apa yang mereka pilih itu yang terbaik bagi mahasiswa tersebut.

2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah adalah variabel teman dengan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($6,224 > 2,000$) dengan nilai signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dalam mengambil keputusan memilih produk tabungan bank syariah, banyak mahasiswa yang terpengaruh oleh temannya karena teman akan saling memengaruhi satu sama lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti telah mengetahui pengaruh variabel religiusitas, keluarga, teman dan status sosial dalam memilih produk tabungan bank syariah, dan dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel teman berpengaruh secara signifikan, dengan demikian untuk kedepannya penulis mengharapkan kepada pihak bank untuk melakukan

pengembangan faktor sosial seperti mengadakan sosialisasi tentang produk-produk tabungan bank syariah agar kedepannya banyak mahasiswa yang mengetahui tentang produk bank syariah dan nantinya mahasiswa menggunakan produk tabungan bank syariah itu karena mereka paham tentang produk tabungan bank syariah dan kedepannya mahasiswa akan lebih loyal terhadap produk tabungan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muh. Ruslan, Fasiha Kamal, 2013 *Pengantar Islamic Economics: Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, Makassar Lambung Informasi Pendidikan.*
- Arafat, Muammar yusmat, 2007, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori Ke Praktik*, Cet.I; Yogyakarta:Cv Budaya Utama Yogyakarta.
- Burhanuddin S, 2010, *aspek hukum lembaga keuangan syariah*, Ed.1 Yogyakarta: graha ilmu.
- Kementrian Agama, 2010, *Al Qur'an dan terjemahan* Cet X, Dipengoro, CV penerbit Dipenogoro.
- Kotler & Keller, 2007, *Manajemen Pemasaran* (edisi 12 jilid 1), Jakarta, Pt. indeks.
- Rivai, M.B.A, dkk, 2007, *Bank and Financial instution management* Jakarta : kharisma putra utama , pt grafindo persada.
- Sudrajat, M.Subana, 2005, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*,(Cet.II, Bandung:Pustaka Setia,
- Sukirman, 2015, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, cet.1 Aksara timur.
- Usman Husain, 2000, *Pengantar Statistik*, (Cet. II; Jakarta : Bumi Aksara.
- Wirdyaningsih, 2005, *Bank dan Asuransi Islam Indonesia* . Ed. 1 Cet. 1 Jakarta : kencana.

JURNAL

- Andespa Roni, 2007, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 2 Nomor 1, Januari-Juni.
- Bahjatussaniah Yayah, Nuraini, Dan Achmadi,2015, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa*, Vol 4, No 12.
- Bungin Burhan, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya.*

- Ghozali Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang : Badan penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hasan Ibnu Zakiyah Z, 2017, *Kondisi Intensitas Pengajian dan Peningkatan Religiusitas Pada Lansia, Aisyiyah Daerah Banyuma*.
- Kusuma Ana wardani, 2017, *Pengaruh Faktor Sosial, Faktor Budaya, Dan Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Keuangan Syariah*.
- Maski ghozali, 2010, *Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen dan Model Logistic Studi Pada Bank Syariah Di Malang*”: Journal of Indonesia applied economics, Universitas Bariwijaya. Vol. . No. 1.
- Mulaikah Alfi Lestari, 2016, *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Ilmiah Vol 3 No 1.
- Nurfadillah Alwiyah, 2017, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Membeli Hasil Pertanian Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Pasar Agro Desa Sumillan Kecamatan Alla*, (Skripsi IAIN Palopo)
- Nurlaeli Ida, 2017, *Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bprs Dibanyumas*, Volume XVIII, No. 2.
- Ninik Kadeni Srijani, 2018, *Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Equilibrium*, Volume 6, nomor 1, Januari.
- Priaji, 2011, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*.
- Rahma Bellani Oktavindria Iranati, 2017, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*, 2017.
- Sayyidatul magfiroh, 2018, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*.
- Shofwa yoiz, 2016, *Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan pada BSM Cabang Purwokerto*.

Wahyu Utami dkk, *Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin)*” *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 3 No. 1, Februari 2015.

Yulaifah Atin, 2011, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*, Jakarta.

SKRIPSI

Linda Karmila, 2018, *Pengaruh Religiusitas, Produk Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Palopo*.

Indah Nur Sari, 2018, *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam perspektif syariah*, perpustakaan IAIN Palopo, 2017.

<http://banking.blog.gunadarma.ac.id/2010/12/21/pengertian-bank-2/>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/3.masalah.terbesar.di.bank.Syariah>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/3.masalah.terbesar.di.bank.syariah>

L

A

M

P

I

R

A

N



12019190090060

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23662

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 60/IP/DPMPSTSP/I/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelagiasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NUR JAENAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumnas Rampoang Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15 0402 0161

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KELUARGA, TEMAN DAN STATUS SOSIAL TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PRODUK
TABUNGAN BANK SYARIAH**

Lokasi Penelitian : KECAMATAN SE- KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 02 Februari 2019 s.d 02 Maret 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Januari 2019
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

FARID KASIM J.S. SH. M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19830309 200312 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kembang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 S/WG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kembang Kota Palopo

No	a					Total	Keluarga					total	Teman					total	Status sosial					total	Keputusan Mahasiswa					total
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	4		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	4	1	4	4	2	15	3	4	4	3	3	17	4	5	3	2	4	23	3	2	3	5	4	13	4	5	5	5	4	19
2	4	3	5	2	3	17	4	4	4	3	3	18	1	2	3	4	3	20	2	2	4	5	4	13	4	4	5	4	3	17
3	4	2	3	4	5	18	4	5	4	4	4	17	3	4	5	3	2	20	4	3	3	5	3	15	4	4	4	4	4	16
4	4	2	4	4	2	16	2	5	5	3	4	15	4	4	2	3	4	18	5	5	1	4	4	15	4	5	2	5	2	16
5	3	2	3	5	4	17	4	5	3	2	2	14	5	4	1	4	3	14	4	2	2	4	4	12	2	2	2	2	2	8
6	2	2	4	5	4	17	3	4	2	4	3	13	5	4	5	4	2	18	4	4	2	4	4	14	4	3	1	4	4	12
7	4	2	3	5	4	18	4	5	2	4	5	15	5	4	1	2	3	12	5	4	3	4	3	16	4	3	4	4	4	15
8	5	2	1	4	4	16	4	4	1	4	4	13	3	5	5	4	3	17	4	4	1	4	4	13	4	5	5	5	4	19
9	4	2	2	4	4	16	3	4	1	3	3	11	4	2	2	3	4	11	4	3	3	4	4	14	4	4	2	4	3	14
10	4	4	4	4	4	20	2	4	3	2	4	11	5	3	3	3	3	14	2	3	5	5	4	15	4	5	2	3	1	14
11	5	4	3	4	3	19	4	4	2	4	4	14	5	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	17	4	4	5	4	3	17
12	4	4	4	4	4	20	3	4	2	4	4	13	2	4	4	3	4	13	4	4	6	5	4	19	5	5	5	5	5	20
13	4	3	2	4	4	17	4	4	2	4	4	14	5	4	1	2	3	12	4	2	7	4	5	17	4	1	4	1	4	10
14	2	3	3	5	4	17	3	5	2	4	4	14	3	4	4	4	3	15	4	5	8	5	2	22	4	1	4	4	3	13
15	2	4	4	5	4	19	1	4	3	1	3	9	4	5	1	2	3	12	4	4	9	5	3	22	4	1	1	4	4	10
16	4	4	4	5	4	21	4	5	2	3	4	14	5	4	2	3	4	14	4	2	4	5	2	15	4	5	5	5	5	19
17	1	2	2	4	5	14	4	4	1	3	4	12	2	4	5	2	1	13	4	4	3	4	3	15	3	4	4	3	4	14
18	3	5	2	5	2	17	2	2	1	2	2	7	4	4	5	4	3	17	3	4	5	3	3	15	4	4	5	2	2	15
19	4	4	4	4	3	19	4	2	1	4	3	11	4	5	5	4	2	18	2	4	2	2	4	10	4	5	2	4	2	15
20	4	2	4	5	4	19	4	4	1	4	4	13	4	4	5	4	4	17	4	4	2	4	4	14	4	4	1	4	4	13
21	4	2	3	4	3	16	1	5	1	4	3	11	4	4	5	5	3	18	3	4	2	1	1	10	4	4	5	5	3	18
22	3	2	3	3	4	15	3	5	4	5	5	17	3	3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	16	3	3	4	4	3	14
23	5	2	3	1	3	14	2	3	1	3	1	9	2	2	2	1	2	7	3	5	3	4	4	15	2	2	2	1	2	7
24	5	4	5	4	2	20	1	1	4	1	1	7	5	1	3	3	2	12	1	4	3	1	3	9	5	1	3	3	2	12
25	5	4	4	5	4	22	5	4	5	5	5	19	5	5	5	4	4	19	4	5	4	3	4	16	5	5	5	4	4	19
26	4	3	4	4	5	20	4	2	4	4	4	14	4	4	5	4	4	17	4	4	4	3	4	15	4	4	5	4	4	17
27	4	2	1	4	2	13	5	2	4	4	5	15	4	5	5	5	4	19	2	2	2	2	2	8	4	5	1	5	4	15
28	4	2	4	5	4	19	3	5	3	4	5	15	5	5	5	5	4	20	4	2	5	4	3	15	5	5	5	5	4	20

29	4	4	2	4	4	18	4	2	2	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	2	4	4	14	4	4	4	4	4	16
30	2	2	4	4	4	16	5	2	2	4	4	13	5	5	5	4	2	19	1	5	2	4	3	12	5	5	2	4	2	16
31	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	18	3	5	4	4	5	16	3	5	4	5	5	17	3	5	4	4	5	16
32	4	3	4	4	4	19	5	3	4	4	5	16	5	4	5	4	3	18	4	5	5	4	4	18	5	4	3	4	3	16
33	3	5	2	5	5	20	5	3	4	5	4	17	4	5	5	4	4	18	4	4	5	4	4	17	4	5	5	4	4	18
34	4	2	2	4	4	16	4	3	4	2	4	13	4	4	5	4	4	17	5	5	5	5	5	20	4	4	3	4	4	15
35	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	20	4	5	5	5	4	19	5	5	1	5	5	16
36	2	2	4	4	4	16	5	2	4	4	5	15	4	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	16	4	5	5	5	4	19
37	4	4	2	2	4	16	4	4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	16
38	3	2	3	3	4	15	4	3	2	3	3	12	3	3	3	3	3	12	5	5	5	4	4	19	3	3	3	3	3	12
39	2	2	4	5	4	17	4	2	4	4	4	14	5	5	5	4	4	19	4	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	16	4	3	4	5	4	16	4	4	4	4	4	16
41	4	4	2	2	5	17	2	5	2	2	2	11	4	3	4	5	4	16	4	4	5	4	3	17	4	4	4	5	4	17
42	3	2	4	4	2	15	4	2	2	4	4	12	4	4	5	4	3	17	3	5	5	3	3	16	4	4	5	4	3	17
43	4	4	4	5	4	21	5	1	3	5	5	14	3	5	5	4	3	17	2	5	5	5	2	17	3	5	5	4	3	17
44	4	4	2	5	2	17	5	2	2	2	5	11	2	5	5	5	2	17	4	5	5	4	2	18	2	5	2	5	2	14
45	4	2	2	5	3	16	5	2	3	4	5	14	4	5	5	4	2	18	3	4	4	3	3	14	4	3	5	4	2	16
46	5	2	2	5	4	18	5	1	3	2	4	11	3	2	4	3	3	12	4	2	3	4	4	13	3	4	2	3	3	12
47	4	2	2	2	3	13	3	3	4	2	4	12	4	2	3	4	4	13	4	4	4	2	2	14	4	2	3	4	4	13
48	4	4	4	4	4	20	4	2	2	4	2	12	4	2	4	2	2	12	4	4	5	2	4	15	2	3	4	2	2	11
49	4	2	2	5	2	15	4	2	2	2	4	10	4	4	5	4	4	17	5	4	3	4	5	16	4	4	1	4	4	13
50	2	2	2	4	4	14	2	2	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	5	3	4	1	16	4	2	5	4	4	15
51	2	2	2	5	4	15	5	3	4	5	5	17	5	5	5	5	5	20	1	3	4	5	2	13	5	5	5	5	5	20
52	4	4	1	3	4	16	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	15	2	3	1	1	3	7	4	4	3	4	1	15
53	5	2	4	5	4	20	5	4	5	4	5	18	4	5	5	5	5	19	3	3	4	3	4	13	4	5	5	5	5	19
54	4	4	3	2	3	16	4	5	3	4	1	16	3	3	4	2	3	12	2	3	4	3	4	12	4	3	4	2	3	13
55	3	4	5	3	2	17	1	3	4	5	2	13	4	3	4	2	3	13	4	4	4	3	2	15	4	3	4	2	3	13
56	3	5	4	4	3	19	2	3	1	1	3	7	3	5	4	4	3	16	3	4	2	2	4	11	3	3	4	4	3	14
57	2	3	4	4	5	18	3	3	4	3	4	13	2	4	3	3	2	12	3	3	4	4	5	14	4	4	3	3	2	14
58	3	3	3	4	1	14	2	3	3	3	4	11	3	4	5	5	3	17	3	4	4	3	5	14	3	4	2	5	3	14

59	3	4	4	3	5	19	4	4	4	3	2	15	3	4	4	5	2	16	4	4	3	4	2	15	3	2	1	5	2	11
60	3	4	3	5	3	18	3	4	2	2	4	11	4	4	3	2	3	13	4	3	5	5	4	17	4	2	3	2	3	11
61	4	3	4	3	3	17	3	3	4	4	5	14	4	4	3	4	2	15	3	4	3	4	4	14	4	4	3	4	2	15
62	4	4	3	2	3	16	2	4	5	3	5	14	4	4	3	2	3	13	3	4	5	3	4	15	4	4	3	2	3	13
63	3	4	4	3	4	18	4	4	3	4	2	15	1	4	4	3	2	12	4	2	4	3	4	13	1	4	4	3	2	12
64	4	2	4	3	4	17	4	3	5	5	4	17	4	3	4	5	2	16	4	1	4	3	3	12	4	3	4	5	2	16
65	4	2	4	3	3	16	3	5	3	4	4	15	4	4	3	2	1	13	4	4	3	2	1	13	4	4	3	2	1	13

A. Data Respondent

Nama :

Kelas/semester :

Jenis kelamin :

Fakultas/prodi :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan yang paling menggambarkan keadaan anda saat ini, dan sesuai dengan apa yang anda inginkan terkait produk tabungan pada bank syariah, dan anda diminta membaca dengan teliti setiap pernyataan yang ada. Pada pilihan skala dibawah ini yang benar-benar menggambarkan keadaan anda.

SS = Jika **sangat setuju** dengan pernyataan

S = Jika **setuju** dengan pernyataan

KS = Jika **kurang setuju** dengan pernyataan

TS = Jika **tidak setuju** dengan pernyataan

STS = jika **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

Variabel Dependen (Mempengaruhi)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Religiusitas (x₁)					
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil					
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bebas dari hal-hal yang					

	gharar, dan berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal					
3.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam					
4.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bebas dari riba					
5.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena bank syariah lebih mengacu kepada ajaran agama islam					
B.	Keluarga (x₂)					
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena pengaruh orang tua saya					
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena adanya dukungan dan apresiasi dari keluarga					
3.	Saya menabung di bank syariah karena kerabat saya telah menabung di bank syariah sehingga saya tertarik dan memutuskan untuk menabung di bank syariah					
4.	Saya menabung di bank syariah karena pengaruh lingkungan keluarga					
5.	Saya menabung di bank syariah karena keluarga dari lingkungan organisasi islam sehingga mengharuskan saya menabung di bank syariah					

C.	Teman (x₃)					
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena pengaruh lingkungan kampus					
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena terpengaruh dari teman sekelas saya					
3.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena kebanyakan teman saya juga menggunakan tabungan bank syariah					
4.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ajakan dari sahabat saya					
5.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena rekan/teman yang bekerja di bank syariah					
D.	Status sosial (x₃)					
1.	Saya Memilih produk tabungan bank syariah karena menjadikan saya terhormat dilingkungan saya					
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena sesuai dengan ekonomi saya					
3.	Saya menabung di bank syariah karena saya paham akan dosa riba					
4.	Pekerjaan saya yang mengharuskan saya menabung di bank syariah					

5.	Saya menabung di bank syariah karena memiliki dana lebih					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel independen (Dipengaruhi)

2. Keputusan mahasiswa dalam memilih produk tabungan bank syariah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil					
2.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena mengutamakan kehalalan produk					
3.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena menghindari riba					
4.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ingin memajukan ekonomi islam					
5.	Saya memilih produk tabungan bank syariah karena ingin hidup islami					

UJI VALIDITAS RELIGIUSITAS (X1)

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson	1	.140	-.036	-.152	-.153	.344(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.265	.778	.227	.225	.005
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson	.140	1	.116	-.030	.063	.604(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.265		.359	.814	.617	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson	-.036	.116	1	-.006	-.046	.477(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.778	.359		.961	.715	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson	-.152	-.030	-.006	1	.081	.399(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.227	.814	.961		.520	.001
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson	-.153	.063	-.046	.081	1	.400(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.225	.617	.715	.520		.001
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson	.344(**)	.604(**)	.477(**)	.399(**)	.400(**)	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.001	.001	
	N	65	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas Keluarga (X2)

Correlations

		<u>ITEM</u> <u>1</u>	<u>ITEM</u> <u>2</u>	<u>ITEM</u> <u>3</u>	<u>ITEM</u> <u>4</u>	<u>ITEM</u> <u>5</u>	<u>TOTAL</u>
<u>ITEM 1</u>	<u>Pearson Correlation</u>	1	-.109	.203	.480(**)	.458(**)	.610(**)
	<u>Sig. (2-tailed)</u>		.389	.105	.000	.000	.000
	<u>N</u>	65	65	65	65	65	65
<u>ITEM 2</u>	<u>Pearson Correlation</u>	-.109	1	.063	.167	-.022	.456(**)
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.389		.616	.183	.862	.000
	<u>N</u>	65	65	65	65	65	65
<u>ITEM 3</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.203	.063	1	.305(*)	.311(*)	.654(**)
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.105	.616		.014	.012	.000
	<u>N</u>	65	65	65	65	65	65
<u>ITEM 4</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.480(*)	.167	.305(*)	1	.364(**)	.735(**)
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.000	.183	.014		.003	.000
	<u>N</u>	65	65	65	65	65	65
<u>ITEM 5</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.458(*)	-.022	.311(*)	.364(**)	1	.412(**)
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.000	.862	.012	.003		.001
	<u>N</u>	65	65	65	65	65	65
<u>TOTAL</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.610(*)	.456(*)	.654(**)	.735(**)	.412(**)	1
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.000	.000	.000	.000	.001	
	<u>N</u>	65	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Teman (X3)

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson	1	.172	-.053	.142	.317(*)	.260(*)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.172	.674	.259	.010	.037
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson	.172	1	.380(**)	.364(**)	.234	.604(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.172		.002	.003	.060	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson	-.053	.380(**)	1	.592(**)	.128	.613(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.674	.002		.000	.309	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson	.142	.364(**)	.592(**)	1	.334(**)	.657(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.259	.003	.000		.007	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson	.317(*)	.234	.128	.334(**)	1	.368(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.010	.060	.309	.007		.003
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson	.260(*)	.604(**)	.613(**)	.657(**)	.368(**)	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.000	.003	
	N	65	65	65	65	65	65

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Status sosial (X4)

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson	1	.132	.165	.274(*)	.160	.570(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.294	.189	.027	.203	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson	.132	1	.090	.029	-.057	.454(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.294		.477	.819	.651	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson	.165	.090	1	.372(**)	.037	.752(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.189	.477		.002	.771	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson	.274(*)	.029	.372(**)	1	.249(*)	.675(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.027	.819	.002		.045	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson	.160	-.057	.037	.249(*)	1	.147
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.203	.651	.771	.045		.243
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson	.570(**)	.454(**)	.752(**)	.675(**)	.147	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.243	
	N	65	65	65	65	65	65

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah (Y)

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.211	.166	.312(*)	.342(**)	.555(**)
	Sig. (2-tailed)		.091	.186	.011	.005	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_2	Pearson Correlation	.211	1	.198	.486(**)	.218	.733(**)
	Sig. (2-tailed)	.091		.113	.000	.080	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_3	Pearson Correlation	.166	.198	1	.099	.276(*)	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	.186	.113		.434	.026	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_4	Pearson Correlation	.312(*)	.486(**)	.099	1	.401(**)	.695(**)
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.434		.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65
ITEM_5	Pearson Correlation	.342(**)	.218	.276(*)	.401(**)	1	.459(**)
	Sig. (2-tailed)	.005	.080	.026	.001		.000
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	.555(**)	.733(**)	.632(**)	.695(**)	.459(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.769	25

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.099	4	67.525	15.251	.000(a)
	Residual	265.655	60	4.428		
	Total	535.754	64			

a Predictors: (Constant), status sosial, teman, religiusitas, keluarga

b Dependent Variable: keputusan mahasiswa

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.544	2.618		.590	.558
	RELIGIUSITAS	.150	.125	.115	1.200	.235
	KELUARGA	.099	.100	.105	.993	.325
	TEMAN	.619	.099	.636	6.224	.000
	STATUS	-.019	.098	-.019	-.199	.843
	SOSIAL					

a Dependent Variable: keputusan mahasiswa

Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710(a)	.504	.471	2.10418

a Predictors: (Constant), status sosial, teman, religiusitas, keluarga

RIWAYAT HIDUP



NUR JAENAH, lahir di Angkona, 28 Agustus 1997 adalah anak ke-1 dari 4 bersaudara dari pasangan ibu Tuminah dan bapak Sohidin. pendidikan pertama di SD di Angkona, penulis tamat pada tahun 2009. dan penulis terdaftar sebagai siswa di MTS Alfalah DDI Angkona, dan tamat pada tahun 2012. dan pada tahun yang sama

penulis terdaftar sebagai siswa di SMAN Angkona dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi di kampus IAIN Palopo. Pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul ***“pengaruh religiusitas, keluarga, teman, dan status sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih produk tabungan bank syariah”***. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program strata (S1) Ekonomi.